

**ANALISIS PENGGUNAAN *DUNNAGE BAG* SEBAGAI ALTERNATIF
SEMI-WOODEN PACKING UNTUK PENGIRIMAN BARANG KE
MANADO PADA PT ROBERT BOSCH INDONESIA**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk menempuh ujian akhir
pada Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika
Program Diploma 3 Manajemen Industri

Oleh

Friska Annisya Felia Anggi

NIM: 200103034

**POLITEKNIK APP JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Friska Annisya Felia Anggi
NIM : 200103034
Program Studi : Manajemen Logistik Industri Elektronika
Tanggal Sidang : 11 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Analisis Penggunaan *Dunnage Bag* Sebagai Alternatif *Semi-Wooden Packing* untuk Pengiriman Barang ke Manado pada PT Robert Bosch Indonesia

1. Ketua Penguji : Subekti, S.Sos., M.Si.
2. Anggota I : Eko Pratomo, ST, MT, MSc
3. Anggota II : Monanda Wandita Rini Purba, S.T.,M.Sc.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta.

DISAHKAN OLEH

Pemimbing Tugas Akhir
Politeknik APP Jakarta



Erika Fatma, S.Pi., M.T., M.B.A.
NIP. 19840131 200911 2 001

Jakarta, 29 Agustus 2023
Ketua Program Studi Manajemen
Logistik Industri Elektronika
Politeknik APP Jakarta



Erika Fatma, S.Pi., M.T., M.B.A.
NIP. 19840131 200911 2 001

ABSTRAK

Friska Annisya Felia Anggi. NIM: 200103034. **ANALISIS PENGGUNAAN DUNNAGE BAG SEBAGAI ALTERNATIF SEMI-WOODEN PACKING UNTUK PENGIRIMAN BARANG KE MANADO PADA PT ROBERT BOSCH INDONESIA.** Tugas Akhir, Jakarta, Politeknik APP Jakarta. Juli, 2023.

PT Robert Bosch Indonesia adalah perusahaan multinasional asal Jerman yang berfokus pada bidang teknik dan pengembangan teknologi. Kerja praktik ditempatkan di divisi *Logistics Transportation*. Dalam rangka meningkatkan profit, perusahaan dapat melakukan perubahan sederhana yang dapat berdampak pada pengurangan biaya. PT Robert Bosch Indonesia selalu berupaya melakukan *continuous improvement* dalam proses operasional perusahaan. Departemen logistik, khususnya divisi *transportation* turut serta berpartisipasi untuk melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan target pendapatan perusahaan. *Cost reduction* adalah hal yang selalu menjadi fokus perbaikan pada divisi *transportation*. Hasil identifikasi inefisiensi biaya ditemukan variabel yang berpotensi dapat diminimalisir yaitu *packing cost*. Selama ini, PT Robert Bosch Indonesia hanya menggunakan *semi-wooden* sebagai *packing*. Usulan perbaikan dianalisis menggunakan metode 5W1H dengan hasil usulan penggunaan *dunnage bag* sebagai alternatif *packing*. Hasil menunjukkan adanya penghematan biaya dengan menggunakan *dunnage bag* sebesar 5,36% atau Rp 20.715.700. Usulan lainnya yaitu dengan menggunakan kombinasi *packing* antara *semi-wooden* dan *dunnage bag* yang dapat memberikan proteksi yang lebih maksimal namun tetap memberikan penghematan biaya sebesar Rp 3.297.722 atau sebesar 11,81% dibanding pengiriman yang menggunakan *semi wooden packing* secara keseluruhan.

Kata kunci: pengiriman, *packing*, *packing cost*, *dunnage bag*.

SURAT PERNYATAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa Politeknik APP Jakarta :

Nama : Friska Annisya Felia Anggi
NIM : 200103034
Program Studi : Manajemen Logistik Industri Elektronika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul :

“Analisis Penggunaan *Dunnage Bag* Sebagai Alternatif *Semi-Wooden Packing* untuk Pengiriman Barang ke Manado Pada PT Robert Bosch Indonesia”

Bebas dari plagiat, kecurangan, dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dalam bentuk apapun. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juli 2023



Friska Annisya Felia Anggi

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar karena adanya doa, dukungan, bimbingan, dan saran dari seluruh pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, atas segala bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, kepada:

1. Bapak Amrin Rapi S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik APP Jakarta.
2. Ibu Erika Fatma, S.Pi., M.T., M.B.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir atas kesedian waktu dan pikirannya untuk membimbing, memberikan nasihat, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Ibu Winanda Kartika, S.T., M.T., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika.
4. Ibu Aster Aryati R, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat, membantu mengarahkan dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Hendi Dwi Hardiman, S.ST., MT., yang telah memberikan ilmu serta kesempatan berharga kepada penulis untuk menjadi Asisten Praktikum Komunikasi Bisnis dan Manajemen Produksi.
6. Seluruh Dosen Politeknik APP Jakarta khususnya Dosen Program Studi Manajemen Industri Elektornika.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, Ibunda Sukarti dan Ayahanda Slamet Riyanto serta kakak yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka yang menjadikan semangat dalam penulisan Tugas Akhir.
8. Ibu Kenny Apriyanti dan Rania Marizka Zein selalu pembimbing observasi yang telah memberikan kesempatan berharga untuk bergabung di PT Robert Bosch Indonesia dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan informasi dan data, serta masukan dalam penulisan Tugas Akhir.

9. Rekan-rekan *internship* PT Robert Bosch Indonesia yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis.
10. Muhammad Fahrul Herdianto yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Rivan Ardiansyah dan Mikyala yang telah menemani untuk berdiskusi dan mendukung penulis.
12. Aulia, Amry, Firda, Farhan dan Panji yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan satu sama lain.
13. Teman-teman Manajemen Logistik Industri Elektronika angkatan 2020 terkhusus kelas A.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Logistik Industri Elektronika.
15. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Kritik serta saran yang membangun diharapkan dapat membantu menutupi kekurangan yang ada dalam penulisan ini. Harapan penulis, Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya penulis.

Jakarta, 26 Juli 2023



Friska Annisya Felia Anggi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II STUDI LITERATUR.....	4
2.1 Transportasi.....	4
2.1.1 Klasifikasi Transportasi.....	5
2.1.2 Pihak-pihak dalam Transportasi.....	5
2.2 Moda Pengiriman	6
2.3 <i>Packing Cargo</i>	7
2.3.1 <i>Semi-Wooden Packing</i>	8
2.3.2 <i>Dunnage Bag</i>	9
2.4 <i>Third Party Logistics (3PL)</i>	10
2.4.1 Keuntungan Menggunakan 3PL.....	10
2.4.2 Biaya Penggunaan Jasa 3PL.....	11
2.5 Konsep Biaya	11
2.6 Reduksi Biaya (<i>Cost Reduction</i>)	13
2.7 Metode 5W-1H.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	15
3.1 Profil Perusahaan.....	15
3.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	16

3.3	Struktur Organisasi.....	17
3.4	Produk Perusahaan	19
3.5	Proses Logistik di Perusahaan.....	22
BAB IV KEGIATAN KERJA PRAKTIK		24
4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	24
4.2	Uraian Pekerjaan	24
4.3	Permasalahan yang Ditemui Selama Kerja Praktik.....	31
4.3.1	<i>Flow Process</i> Pengiriman Barang	32
4.3.2	Profil Barang	34
4.4	Usulan Penyelesaian Masalah	34
4.4.1	Penggunaan <i>Full Dunnage Bag</i>	35
4.4.2	Penggunaan <i>Dunnage Bag & Semi Wooden Packing</i>	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Biaya FCL Tujuan Manado Tahun 2023	32
Tabel 4. 2 Penentuan Perbaikan dengan 5W1H.....	35
Tabel 4. 3 Tarif Dunnage Bag.....	36
Tabel 4. 4 Ketentuan Kebutuhan Dunnage Bag.....	36
Tabel 4. 5 Rincian Total Pallet & Box.....	37
Tabel 4. 6 Kebutuhan Packing	37
Tabel 4. 7 Kebutuhan Packing (lanjutan).....	38
Tabel 4. 8 Kalkulasi Biaya atas Penggunaan Dunnage Bag	38
Tabel 4. 9 Total Transportation Cost dengan Dunnage Bag.....	39
Tabel 4. 10 Persentase Penghematan	39
Tabel 4. 11 Rincian Kebutuhan Packing.....	41
Tabel 4. 12 Data Aktual Pengiriman 19 Pallet dan 8 Box	42
Tabel 4. 13 Tarif Semi Wooden Packing	43
Tabel 4. 14 Kalkulasi Biaya atas Penggunaan Kombinasi Packing.....	43
Tabel 4. 15 Total Transportation Cost dengan Kombinasi Packing	43
Tabel 4. 16 Persentase Penghematan dengan Kombinasi Packing	44
Tabel 4. 17 Data Aktual Percobaan Implementasi Usulan Bulan Maret	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Wooden Packing</i>	8
Gambar 2. 2 <i>Dunnage Bag</i>	9
Gambar 3. 1 Sektor Bisnis Bosch	15
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	17
Gambar 3. 3 Produk <i>Original Equipment</i>	19
Gambar 3. 4 Produk <i>Automotive Aftermarket</i>	20
Gambar 3. 5 Produk <i>Powertools</i>	21
Gambar 3. 6 Produk <i>Building Technologies</i>	21
Gambar 3. 7 Produk <i>Thermotechnology</i>	22
Gambar 4. 1 Urgent Delivery Report.....	24
Gambar 4. 2 Transfer Stock Report	25
Gambar 4. 3 <i>Re-route Report</i>	26
Gambar 4. 4 Pickup Request from Office Report.....	26
Gambar 4. 5 <i>Monitoring Delivery Mitra10</i> Report.....	27
Gambar 4. 6 <i>Monitoring PPFTZ Batam</i> Report.....	27
Gambar 4. 7 Debit Memo Request Report.....	28
Gambar 4. 8 Flow Customer Complaint	29
Gambar 4. 9 KPI Delivery	30
Gambar 4. 10 <i>Flow Process</i> Pengiriman Barang PT Robert Bosch Indonesia....	33
Gambar 4. 11 Ilustrasi Pengiriman Barang ke Manado	33
Gambar 4. 12 Kategori <i>Parts & Battery</i>	34
Gambar 4. 13 Ilustrasi Penggunaan <i>Dunnage bag</i>	35
Gambar 4. 14 Ilustrasi Pengiriman dengan Kombinasi <i>Packing</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kerja Praktik	50
Lampiran 2 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-1.....	51
Lampiran 3 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-2.....	53
Lampiran 4 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-3.....	55
Lampiran 5 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-4.....	57
Lampiran 6 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-5.....	59
Lampiran 7 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-6.....	61
Lampiran 8 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-7.....	63
Lampiran 9 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-8.....	65
Lampiran 10 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-9.....	67
Lampiran 11 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-10.....	69
Lampiran 12 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-11.....	71
Lampiran 13 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-12.....	73
Lampiran 14 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-13.....	75
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	77
Lampiran 16 Penilaian Dosen Pembimbing.....	79
Lampiran 17 Lampiran Data Aktual Transportation Billing Manado	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan logistik erat kaitannya dengan aktivitas di suatu perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang logistik maupun yang tidak berhubungan dengan logistik. Aktivitas logistik perlu dikelola dengan baik karena di dalamnya muncul biaya-biaya yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi *cashflow* perusahaan. Salah satu aktivitas logistik yang menimbulkan biaya adalah proses pengiriman barang dari perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen. Biaya *packing* kargo di dalam *container* merupakan salah satu komponen biaya pengiriman barang. Biaya penggunaan *packing* dipengaruhi oleh jumlah muatan dan jenis *packing* yang digunakan setiap kali melakukan pengiriman.

PT Robert Bosch Indonesia (RBID) merupakan perusahaan multinasional asal Jerman yang bergerak di bidang teknik dan elektronika. PT RBID berperan sebagai perusahaan penyedia (*supplier*), dimana proses manufakturnya dilakukan di Jerman. Sektor bisnis yang ada di PT RBID diantaranya *Mobility Solution*, *Industrial Technology*, *Energy and Building Technology*, serta *Consumer Goods*. Proses pengiriman barang di PT RBID dilakukan oleh pihak 3PL (*Third Party Logistics*) yang dilakukan *monitoring* oleh departemen logistik. Proses logistik di perusahaan dimulai dari pemasukan barang *import* ke gudang yang berlokasi di Cakung, kemudian pesanan yang masuk akan diproses oleh operator *warehouse* dan pengiriman barang dilakukan oleh transporter dari Area distribusi PT RBID tersebar di berbagai titik di Indonesia.

Pelaksanaan kerja praktik pada PT Robert Bosch Indonesia ditempatkan di posisi *Logistics Transportation Admin*. Bertanggungjawab atas proses administrasi yang berkaitan dengan operasional kegiatan transportasi domestik seperti melakukan pemantauan status pengiriman barang dan pengembalian dokumen dengan bantuan sistem, melakukan komunikasi dengan bisnis unit dan 3PL berkaitan dengan operasional transportasi, menerima dan melakukan investigasi keluhan pelanggan dan melakukan pemantauan kinerja 3PL sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang ditemukan selama kerja praktik berlangsung yaitu biaya transportasi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, terhitung sejak tahun 2020 yang merupakan kontrak tahun pertama dengan transporter. Tabel 1.1 menyajikan data kenaikan biaya transportasi tahun 2020 – 2022.

Tabel 1. 1 Persentase Kenaikan Biaya Transportasi tahun 2020-2022

Tahun	Biaya Transportasi	Persentase Kenaikan
2020	IDR 12,877,505,119	
2021	IDR 14,682,432,131	14%
2022	IDR 16,091,910,313	10%

Sumber: Data perusahaan (2023)

Biaya transportasi terdiri dari biaya pengiriman (*freight cost*), biaya packing (*packing cost*), dan biaya tambahan lainnya (*additional cost*). Keseluruhan biaya tersebut dibebankan ke PT Robert Bosch Indonesia selaku *shipper*. Meningkatkan biaya transportasi mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan yang dapat meminimalisir biaya transportasi. Berdasarkan hasil identifikasi inefisiensi biaya didapatkan hasil berupa variabel biaya yang berpotensi dapat diminimalisir, yaitu *packing cost*.

Jenis barang yang dikirim yaitu *parts* dan *battery* dengan kategori barang rentan rusak sehingga diperlukan *additional packing* untuk melindungi barang di dalam *container* selama perjalanan yang menempuh jarak jauh. Jenis *packing* yang saat ini dimiliki PT RBID *semi-wooden packing*, dimana seluruh sisi kargo dilengkapi *packing* yang berbahan dasar kayu. Namun, tarif yang ditimbulkan atas penggunaan *packing* tersebut menyumbang 8,12% dari total biaya transportasi. Hal tersebut memicu perusahaan untuk mencari alternatif *packing* yang dapat dapat memberikan biaya lebih rendah namun tetap dapat memberikan proteksi barang sesuai dengan fungsi *packing*.

Perencanaan dilakukan dengan melakukan riset alternatif *packing* yang dilakukan melalui diskusi internal dengan 3PL terkait dengan kebutuhan dan sumber daya mengenai alternatif metode pengemasan yang dimiliki, kemudian memperhitungkan *reduction cost* yang dihasilkan. Setelah hasil perhitungan menunjukkan adanya penurunan biaya, kemudian dilakukan *trial* atas rencana yang telah ditetapkan untuk mengetahui kesesuaian implementasi dengan rencana, sampai pada akhirnya dinyatakan *dunnage bag* dapat digunakan sebagai alternatif *semi-wooden packing*. Berdasarkan pemaparan yang diuraikan sebelumnya, penulis akan menyajikan dalam laporan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Penggunaan Dunnage Bag Sebagai Alternatif Semi-Wooden Packing untuk Pengiriman Barang ke Manado Pada PT Robert Bosch Indonesia**”

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Beberapa ruang lingkup yang membatasi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Kerja praktik dilaksanakan di PT Robert Bosch Indonesia (RBID) yang berlokasi di Arkadia Green Park Tower G 7th floor, Jl. TB. Simatupang Kav 88, Jakarta Selatan 12520
2. Kerja praktik ditempatkan pada bagian *logistics transportation* sebagai admin yang berlangsung selama 9 bulan, terhitung sejak Oktober 2022 sampai Juli 2023.
3. Permasalahan yang dibahas mengenai alternatif *packing* pengiriman barang dengan tujuan Manado untuk meminimalisir biaya transportasi.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Politikenik APP Jakarta

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini yaitu sebagai referensi mahasiswa guna pendukung tugas akhir yang berkaitan dengan biaya transportasi

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini yaitu sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk mempertimbangkan alternatif *packing* kargo yang paling tepat dalam meminimalisir biaya transportasi guna meningkatkan *cost saving* bagi perusahaan.

BAB II

STUDI LITERATUR

2.1 Transportasi

Menurut Gunawan (2015), transportasi berasal dari kata latin “*transportare*”, *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ketempat lainnya. Transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/ penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Menurut Salim dalam Fatimah (2019), transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi adalah suatu usaha pemindahan atau pergerakan sesuatu baik berupa manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan sarana tertentu (Warpani, 2002).

Berdasarkan pengertian oleh para ahli, maka transportasi adalah proses perpindahan manusia atau sebuah barang dari daerah asal ke tujuan, perpindahan yang dimaksud bisa dengan sarana kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan ataupun mesin. Transportasi mengikuti kemajuan teknologi, seiring berjalannya waktu transportasi yang digerakkan oleh hewan sudah banyak digantikan oleh mesin meskipun di beberapa daerah masih ada sedikit yang tetap menggunakan tenaga penggerak hewan.

Menurut Zaroni dalam Sumartini et al., (2019), Penentuan kebutuhan transportasi dalam proses logistik merupakan salah satu strategi utama perusahaan. Kegiatan transportasi penting dalam pergerakan produk atau layanan dari satu lokasi ke lokasi lain. Kebutuhan akan pentingnya transportasi akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya globalisasi di rantai pasokan dan pertumbuhan *e-commerce*. Kinerja transportasi akan menentukan kinerja pengadaan, produksi, dan manajemen hubungan dengan pelanggan. Tanpa dapat mengandalkan kinerja transportasi, dapat dipastikan bahwa hampir semua kegiatan utama rantai pasokan rantai tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Strategi *supply chain* yang diimplementasikan dengan sukses memerlukan pengelolaan transportasi yang tepat.

2.1.1 Klasifikasi Transportasi

Transportasi dapat diklasifikasikan menurut moda (*modes of transportation*) yang dapat ditinjau dari segi barang yang diangkut, dari segi geografis transportasi itu berlangsung, dan dari sudut teknis serta alat angkutnya.

1. Dari segi barang yang diangkut :
 - a. Angkutan umum (*passenger*)
 - b. Angkutan barang (*goods*)
 - c. Angkutan pos (*mail*)
2. Dari sudut geografis:
 - a. Angkutan antar benua/kontinental
 - b. Angkutan antar pulau
 - c. Angkutan antar kota
 - d. Angkutan antar daerah
 - e. Angkutan di dalam kota
3. Dari sudut teknis dan alat pengangkutannya
 - a. Angkutan jalan raya atau highway transportation (*road transportation*),
 - b. Pengangkutan rel (*rail transportation*), yaitu angkutan kereta api, trem listrik, dan sebagainya.
 - c. Pengangkutan melalui air di pedalaman (*inland transportation*), seperti pengangkutan sungai, kanal, danau, laut dan sebagainya. (Rahmawati dan Matondang 2014).

2.1.2 Pihak-pihak dalam Transportasi

Pengelolaan transportasi melibatkan sejumlah pihak (multi stakeholders) yang secara langsung menentukan akan kinerja transportasi. Menurut Bowersox dalam Syamil (2023), secara umum ada enam pihak dalam manajemen transportasi, yaitu:

1. Pengirim (*shipper*), pengirim merupakan pihak yang memerlukan pergerakan produk antara dua lokasi dalam rantai pasok. Umumnya, pengirim berkepentingan terhadap penyelesaian transaksi penjualan atau pembelian produk. Keberhasilan transaksi tersebut membutuhkan pergerakan barang-barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan dengan biaya yang minimum.

2. Penerima (*receiver*), penerima merupakan pihak yang dituju oleh pergerakan barang/ produk. Penerima akan menyelesaikan transaksi pembelian produk. Keberhasilan transaksi tersebut membutuhkan pergerakan barang-barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan dengan biaya yang minimum bagi perusahaan.
3. Perusahaan penyedia jasa transportasi (*carrier* dan *agent*), *carrier* merupakan pihak yang menyelenggarakan transportasi barang. Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, *carrier* akan membebaskan tarif angkutan semaksimal mungkin dan meminimalkan biaya tenaga kerja, *fuel*, dan biaya operasional kendaraan. Untuk mencapai tujuan ini, *carrier* melakukan koordinasi waktu pengambilan dan pengantaran barang untuk beberapa pengirim dengan cara konsolidasi agar dapat mencapai operasional yang efisien.
4. Pemerintah (*government*), pemerintah berperan melalui penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan, seperti pembangunan jalan raya, pelabuhan, bandar udara, jaringan kereta api, kebijakan regulasi transportasi, dan pelayanan pemerintah untuk menyelenggarakan transportasi dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kinerja logistik.
5. Teknologi informasi dan komunikasi (ICT), ICT diperlukan untuk menyediakan informasi yang akurat dan real-time antara pelanggan dan pemasok atau antara pengirim dan penerima. Perkembangan ICT transportasi mencakup aplikasi *Transportation Management System* (TMS) dan *Fleet Management System* (FMS) yang berbasis *web* atau *cloud*.
6. Masyarakat (*public*); masyarakat atau publik berkepentingan terhadap kebutuhan transportasi yang dapat dijangkau dengan mudah, biaya yang murah, aman, selamat, dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Secara tidak langsung, publik menciptakan permintaan jasa transportasi dengan cara pembelian barang perusahaan.

2.2 Moda Pengiriman

Moda pengiriman pada tiap-tiap perusahaan tergantung dengan alokasi biaya pengiriman, volume dan karakteristik barang yang dikirimkan. Moda pengiriman juga berperan penting dalam tingkat efektifitas dan efisiensi pengiriman suatu barang. Moda pengiriman yang umum digunakan diantaranya:

1. Pengiriman Kilogram (kg) basis

Pengiriman berdasarkan kilogram basis biasa juga disebut pengiriman ketengan, merupakan salah satu jenis moda pengiriman yang banyak

ditemui saat ini, hal ini tidak terlepas karena banyaknya pendistribusian barang antar daerah yang dilakukan individu-individu masyarakat, sehingga total volume berat barang yang dikirimkan relatif kecil.

2. Pengiriman via *charter*

Selain pengiriman berdasarkan kilogram basis, pengiriman dengan *charter* adalah salah satu moda pengiriman yang tersedia, berbeda halnya dengan kilogram basis, pengiriman barang dengan *charter* harga pengiriman tidak berdasarkan pada total volume atau berat barang yang dikirimkan melainkan harga *charter* moda transportasi itu sendiri, ada beberapa moda transportasi yang biasa digunakan untuk pengangkutan barang diantaranya Pickup L300, Truck Colt Double Diesel 4T, Truck Fuso 8T.

3. Pengiriman via *container*

Container atau bisa juga disebut petikemas adalah salah satu moda pengangkutan menggunakan semacam kotak atau peti dengan dimensi yang sudah diatur standar, ukuran peti kemas standar yang sering digunakan ada 20 *feet* dengan maksimal pallet yang dimuat sebanyak 2 *tier* dengan masing-masing *tier* sebanyak 10 pallet maka kapasitas total pallet yang dimuat dalam container adalah 20 pallet. Sedangkan peti kemas ukuran 40 *feet* maksimal pallet yang dimuat sebanyak 2 *tier* dengan masing-masing *tier* sebanyak 20 pallet maka kapasitas total pallet yang dimuat dalam container adalah 40 pallet. Berikut beberapa status peti kemas:

- a) *Full Container Load* (FCL) dapat didefinisikan sebagai pengiriman barang yang memerlukan seluruh batasan ruang atau beban dari sebuah truk trailer. Ciri-cirinya *container* berisi muatan dari satu *shipper* dan dikirim untuk satu *consignee*.
- b) *Less than Container Load* (LCL) pengiriman barang yang hanya memerlukan sebagian dari ruang atau batasan beban dari sebuah truk trailer. Ciri-cirinya *container* berisi muatan dari beberapa *shipper* dan ditujukan untuk beberapa *consignee*.

2.3 *Packing Cargo*

Meningkatnya permintaan untuk pengiriman barang, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh pengiriman ditangani dengan baik, dan sudah juga tanggung jawab utama *forwarder* adalah untuk melindungi kepentingan pelanggan atau pengirim (ICAO & WCO, 2013). Persaingan antar perusahaan *freight forwarder* tidak hanya tentang jumlah pengiriman yang diperoleh perusahaan, tetapi juga tentang kualitas dan ketepatan waktu layanan yang disajikan (Setiawan, 2015).

Menurut Warpani dalam Achir, M et al., (2022), kargo didefinisikan secara sederhana adalah semua (*goods*) atau barang yang dikirim melalui udara (pesawat

terbang), laut (kapal), atau darat (*truck container*) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik wilayah atau kota di dalam negeri maupun internasional yang dikenal dengan istilah ekspor-impor.

Layanan penanganan kargo merupakan bagian penting dalam pengiriman kargo dari asal ke tujuan. Penanganan kargo berarti seluruh proses mulai dari perusahaan menerima kargo sampai dipindahkan ke kendaraan dan transportasi itu ke tujuan, membongkar muatan di tempat tujuan dan kargo akhirnya adalah diterima oleh penerima barang.

2.3.1 *Semi-Wooden Packing*

Menurut Kaihatu, (2015), *semi-wooden packing* packing kayu merupakan sistem yang terkoordinasi untuk membuat barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan dan disimpan. Penggunaan packing kayu tambahan dinilai merupakan jawaban yang tepat untuk permasalahan yang dialami, karena packing kayu sendiri dapat menambah keamanan pada barang sehingga potensi terjadinya kerusakan bisa diminimalisir.

Cara penggunaannya yaitu membungkus barang dengan menggunakan kayu, kemudian dilapisi dengan plastik. Jenis pengaman ini terbilang paling aman dan tahan dari berbagai guncangan sehingga cocok untuk barang mudah pecah (*fragile*). Kayu yang digunakan untuk jenis *packing* ini antara lain kayu mahoni, kayu randu atau kayu triplek.

Gambar 2. 1 *Wooden Packing*



Sumber: *webstie tradeindia.com* (2023)

2.3.2 *Dunnage Bag*

Pergerakan selama perpindahan barang menyebabkan pergeseran muatan dalam *container*. Ketika *dunnage bag* digunakan sebagai alat pengaman muatan, *dunnage bag* tersebut harus dapat benar-benar mengamankan muatan terhadap geseran dan kemiringan yang mungkin terjadi selama proses pengiriman barang. *Dunnage bag* digunakan untuk mengisi celah antara unit muatan untuk menghindari perpindahan unit selama transportasi. *Dunnage bag* adalah bentuk yang efektif dari perlindungan kargo terhadap perpindahan beban dan mencegah kerusakan barang.

Dunnage bag ditempatkan di celah antara unit muatan. Hal yang perlu diperhatikan adalah memilih jenis *dunnage bag* dengan tepat (dimensi, kekuatan, atau kapasitas). *Dunnage bag* juga tidak boleh bersentuhan langsung dengan permukaan tajam yang dapat merusak *dunnage bag* itu sendiri. Untuk mencegah hal tersebut, dapat menggunakan kertas karton di antara kargo dan *dunnage bag*.

Kondisi lain yang sangat penting adalah bahwa *dunnage bag* boleh menyentuh lantai dan tidak dapat ditempatkan di antara bagian kargo terakhir dan dekat pintu kontainer. Juga harus ditentukan apakah *dunnage bag* cocok untuk celah tertentu. Ukuran dan kekuatan *dunnage bag* yang dibutuhkan ditentukan oleh ukuran dan berat kargo, celah tempat *dunnage bag* tersebut ditempatkan selama transportasi. (Jagelčák, et al., 2013).

Gambar 2. 2 *Dunnage Bag*



Sumber: website southern packaging (2022)

2.4 *Third Party Logistics (3PL)*

Menurut Meidute et al., (2012) *Third-Party Logistics (3PL)* adalah istilah yang digunakan oleh perusahaan yang memanfaatkan penyedia jasa layanan logistik untuk mengirimkan produk mereka kepada pelanggan perusahaan. Selama ini perusahaan *third-party logistic* menyediakan jasa logistik biasa seperti transportasi dan manajemen pergudangan (Zacharia et al, 2011).

Berdasarkan derajat penyertaan perusahaan penyedia jasa logistik (*Third Party Logistics-3PL*) dalam operasi logistik, perusahaan-perusahaan dapat dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama disebut sebagai *partly 3PL minor*, atau didefinisikan sebagai perusahaan yang secara parsial menyerahkan penanganan logistiknya pada perusahaan jasa logistik untuk sejumlah kecil aktivitasnya. Sedangkan kelompok kedua disebut sebagai *partly 3PL major*, didefinisikan sebagai perusahaan yang secara parsial menyerahkan penanganan logistiknya pada perusahaan jasa logistik untuk sejumlah besar aktivitasnya (Sudrajat, 2010).

2.4.1 **Keuntungan Menggunakan 3PL**

Menurut Wilding (2004), perusahaan penyewa memilih untuk menggunakan jasa perusahaan 3PL terutama untuk mengambil manfaat dari kompetensi yang ditawarkan yaitu fleksibilitas dan pengurangan biaya distribusi logistik. Ada beberapa alasan penyewa perusahaan 3 PL yaitu :

1. Fokus utama bisnis 3PL adalah pada layanan dari pada faktor biaya. Ada 4 hal penting penggunaan 3PL yaitu untuk kompetensi, biaya, fleksibilitas dan berfokus pada inti bisnis dan lainnya adalah permasalahan biaya yang terkait. Maka dapat dikatakan bahwa layanan menjadi faktor terpenting dari pada biaya yang diberikan.
2. Biaya adalah kualifikasi, bukan merupakan faktor terpenting. Perusahaan menganggap biaya rendah dari perusahaan 3PL dan membuat keputusan menggunakan perusahaan 3PL untuk mengelola saluran distribusi logistik.
3. Kemampuan perusahaan 3PL adalah benar-benar menurunkan biaya logistik. Buktinya adalah perusahaan penyewa akan mendapatkan keuntungan dari mahalnnya biaya logistik yang berupa biaya transportasi, *packaging*, *inventory* maupun infrastruktur moda transportasi (Wilding, 2004).

2.4.2 Biaya Penggunaan Jasa 3PL

Beberapa biaya yang termasuk dalam biaya penggunaan jasa *third party logistics* (3PL) meliputi:

1. Biaya Transportasi

a) Jarak yang ditempuh (*Linehaul cost*)

Semakin jauh pengiriman barang, semakin mahal biayanya. Apalagi jika infrastruktur atau akses menuju lokasi tujuan sulit. Di sini harus diatur rute pengiriman yang ekonomis, atau bekerja sama dengan jasa pengiriman lain.

b) Biaya penanganan barang di titik pengiriman (*loading dan unloading*)

Tergantung dari kompleksitas penanganan dan teknologi yang digunakan.

c) Biaya administrasi, perizinan, dan pajak

Pajak untuk setiap jenis barang dan tiap negara sangat bervariasi tergantung kebijakan di setiap negara. Biaya perizinan pengiriman untuk setiap jenis barang yang bervariasi

2. *Custom Clearance*

Secara garis besar pengertian *custom clearance* adalah pembayaran bea-bea yang dikenakan untuk pengeluaran barang dari dalam daerah pabean atau sebaliknya dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean. Pengertian *customs clearance* menurut Amir MS adalah pelaksanaan pengeluaran barang dari daerah pabean ke dalam peredaran. Pelaksanaan pengeluaran dilakukan oleh importir dengan menyerahkan dokumen pengapalan dan penyelesaian bea masuk kepada bea dan cukai.

2.5 Konsep Biaya

Biaya adalah faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar dalam pengoperasian mencapai tingkat efektifitas dan efisien. Biaya adalah sebagai dasar penentuan tarif jasa angkutan/transportasi. Tingkat tarif transportasi didasarkan pada biaya pelayanan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu biaya pelayanan (*cost of service*) sebagai basis dasar dan fundamental untuk struktur pentarifan (Salim, 2018).

Dasar penarikan biaya untuk pengangkutan barang pada angkutan perusahaan akan berbeda pada perusahaan yang satu dengan lainnya, menurut jenis produk atau jasa pengantaran yang dibutuhkan. Perkiraan harga menurut berat, volume, kesatuan produk, jarak mil yang ditempuh kendaraan. Jumlah jam kendaraan bertugas atau ongkos menurut hari, hanya beberapa dari sekian banyak

jalan untuk sampai pada biaya unit pemakaian jasa angkutan. Tidak ada peraturan yang pasti. Setiap perusahaan harus memutuskan sendiri cara pelaporan yang paling cocok dan dapat diterima mengenai biaya pemindahan produknya, agar dapat mengadakan pengendalian terhadap pengeluaran fungsi angkutan dan untuk mengadakan cara pengujian biaya dan efisiensinya dengan metode lain, untuk mencapai jasa pelayanan pelanggan yang sama.

Beberapa biaya yang termasuk dalam biaya transportasi meliputi:

1. Biaya modal (*capital cost*), yaitu biaya yang digunakan untuk modal awal menjalankan usaha transportasi atau untuk investasi serta pembelian peralatan lainnya yang digunakan untuk memperlancar kegiatan transportasi.
2. Biaya operasional (*operational costs*), yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengelola transportasi yang meliputi :
 - a. Biaya pemeliharaan jalan raya, bantalan kereta api, alur pelayaran, pelabuhan, dermaga, penahan gelombang, dam, menara, rambu dan jalan-jalan lain sebagainya.
 - b. Biaya pemeliharaan kendaraan, bus, truk, lokomotif, gerbong, pesawat udara, kapal laut dan sebagainya.
 - c. Biaya transportasi untuk bahan bakar, oli, tenaga penggerak, gaji *crew*/awak, dan lain sebagainya.
 - d. Biaya *traffic* terdiri dari biaya advertensi, promosi penerbitan buku tarif, administrasi dan sebagainya.
3. Biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tetap setiap bulannya, sedangkan untuk biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah tergantung pada pengoperasian alat-alat pengangkutan.
4. Biaya gabungan (*joint cost*) yaitu biaya yang digunakan untuk mengoperasikan alat-alat transportasi yang terdiri dari biaya angkutan barang dan biaya penumpang.
5. Biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung adalah biaya yang diperhitungkan dalam produksi jasa-jasa angkutan, misalnya untuk gaji awak pesawat, biaya pendaratan, dan biaya bahan bakar. Sedangkan untuk biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan dalam penerbangan yang terdiri dari biaya harga, peralatan reparasi, workshop, akuntansi dan biaya kantor/umum.
6. Biaya kendaraan (*automobile cost*) yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan bahan bakar, oli, dan suku cadang serta biaya reparasi moda transportasi.

7. Biaya unit (*unit cost*) dan biaya rata-rata (*average cost*). Biaya unit adalah biaya yang jumlah total dibagi dengan unit jasa produk yang dihasilkan. Sedangkan untuk biaya rata-rata adalah biaya total yang dibagi dengan jumlah produk/jasa yang dihasilkan.

2.6 Reduksi Biaya (*Cost Reduction*)

Reduksi biaya adalah pendekatan terstruktur yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu melalui berbagai strategi, seperti pengoptimalan proses, pengurangan pemborosan, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Penganggaran keuangan perusahaan membutuhkan strategi pengurangan biaya didalamnya, guna menyeimbangkan pengeluaran dengan modal kerja yang ada.

Penurunan biaya logistik telah menjadi perhatian banyak pihak, tidak hanya pelaku usaha, konsumen, namun juga pemerintah. Saat ini biaya logistik Indonesia rata-rata 14% dari harga jual produk atau bila dihitung secara agregat, biaya logistik total sekira 26,4% dari produk domestik bruto. Biaya logistik agregat ini lebih tinggi daripada Amerika Serikat 9%, Malaysia 16%, Korea Selatan 16,3%, Jepang 10,6%, dan Eropa berkisar 8% sampai dengan 11%.

Logistik perusahaan mencakup logistik masuk (*inbound logistics*) dan logistik keluar (*outbound logistics*). Dalam konsep rantai nilai Porter (1985), kegiatan logistik masuk meliputi penerimaan, penanganan bahan, pergudangan, manajemen persediaan, penjadwalan transportasi, dan pengelolaan pemasok. Sementara logistik keluar, mengacu pada kegiatan seperti pengolahan order, pergudangan, penjadwalan transportasi, dan manajemen distribusi. Baik aktivitas logistik masuk maupun keluar keduanya memerlukan sumber daya. Pemakaian sumber daya inilah yang diperhitungkan sebagai biaya logistik.

Biaya logistik suatu perusahaan umumnya terdiri dari biaya transportasi, biaya pergudangan, dan biaya distribusi. Biaya diperhitungkan atau dicatat karena adanya pemakaian sumber daya. Sumber daya dalam logistik ini berupa kendaraan, peralatan, *supplies*, tenaga kerja, dan lain-lain yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas logistik seperti transportasi, pergudangan, dan distribusi.

2.7 Metode 5W-1H

Analisis 5W1H adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk melakukan penanggulangan terhadap setiap akar permasalahan. Pada dasarnya rencana tindakan akan mendeskripsikan tentang dimana permasalahan tersebut berasal dan apa yang menjadi alternatif upaya usulan perbaikan yang akan

dilakukan (Gasperz, 2005). Menurut Atmaja et al., (2018) 5W1H merupakan singkatan dari 5W yaitu *What, Where, When, Why, Who* dan 1H yaitu *How*. 5W1H pada dasarnya adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan investigasi dan penelitian terhadap masalah yang terjadi dalam proses produksi. Konsep ataupun 5W1H ini tentu tidak hanya digunakan dalam proses produksi saja, namun bisa juga digunakan untuk melakukan identifikasi masalah pada proses bisnis, pemerintahan hingga kegiatan sehari-hari. Metode 5W+1H yang sederhana juga dapat diadopsi untuk memudahkan proses analisis dengan cara *brainstorming* dengan tim terkait. 6 unsur yang dipertanyakan dalam *tools* 5W + 1H adalah :

1. *What*, akan menjawab pertanyaan seputar apa yang sedang terjadi dan mendorong penulis untuk mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi. Contoh pertanyaan dari “apa”: Apa yang harus diperbaiki? Apa tujuan perbaikan? Apakah ada hal lain yang harus dilakukan? Apa yang harus dilakukan?
2. *Who*, memfasilitasi penulis untuk memberikan informasi seputar orang-orang yang terlibat dalam kejadian yang terjadi. Contoh pertanyaan dari “siapa”: siapa saja yang akan terlibat dalam proses tersebut?
3. *When*, berkaitan dengan keterangan waktu yang jelas. Contoh pertanyaan dari “kapan”: Kapan akan dilakukan proses tersebut?
4. *Where*, menjabarkan tempat kejadian sebuah peristiwa. Contoh pertanyaan dari “dimana”: Lokasi mana yang terbaik untuk mencapai efisiensi tertinggi?
5. *Why*, menjelaskan sebab suatu peristiwa terjadi. Contoh pertanyaan dari “mengapa”: Mengapa menunjuk seseorang sebagai penanggung jawab? Apakah ada kandidat yang lebih baik?
6. *How*, menjelaskan sebab suatu peristiwa terjadi. Contoh pertanyaan dari “bagaimana”: bagaimana suatu perbaikan dapat dilakukan dengan baik? (Winarno, 2020)

BAB III

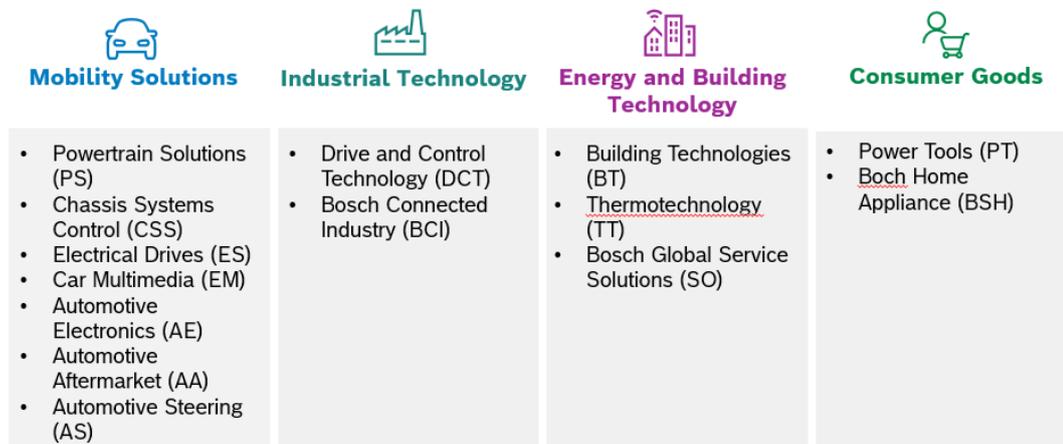
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil Perusahaan

Robert Bosch GmbH atau dikenal dengan nama Bosch adalah perusahaan multinasional asal Jerman yang berfokus pada bidang teknik dan pengembangan teknologi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1886 di kota Stuttgart Jerman dan kini berpusat di kota Gerlingen. Hingga sampai saat ini Bosch memiliki lebih dari 440 anak perusahaan yang beroperasi di 60 negara di seluruh dunia dengan total pendapatan penjualan perusahaan sebesar 88,2 miliar euro pada tahun 2022.

Robert Bosch memiliki empat sektor bisnis, diantaranya *Mobility Solutions*, *Industrial Technology*, *Energy and Building Technology* serta *Consumer Goods*. Keempat sektor bisnis tersebut terbagi lagi menjadi beberapa divisi sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Sektor Bisnis Bosch



Sumber : Data perusahaan (2023)

PT Robert Bosch Indonesia (RBID) adalah salah satu cabang Robert Bosch GmbH di Asia Tenggara, dimana Robert Bosch Singapore sebagai kantor pusat regional. Divisi-divisi atas sektor bisnis di Indonesia dibagi ke beberapa perusahaan. PT Robert Bosch Indonesia yang merupakan kantor pusat berlokasi di kawasan perkantoran Arkadia Green Park Jl. TB. Simatupang Kav.88 Jakarta Selatan. RBID membawahi divisi *Original Equipment* (OE), *Automotive*

Aftermarket (AA), *Power Tools* (PT), *Building Technologies* (BT) dan *Thermotechnology* (TT). Kemudian untuk divisi *Drive and Control Technology* (DC) beroperasi dibawah perusahaan PT Bosch Rexroth (DCID) yang berlokasi di Cilandak Commercial Estate Building, Jakarta Selatan. Sedangkan untuk divisi *Powertain Solutions* (PS) berada dibawah perusahaan Robert Bosch Automotive (RBIY), yaitu pabrik perakitan komponen mobil yang terletak di Kawasan Delta Silikon, Cikarang. Terakhir yaitu PT Bosch Home Appliance (BSH), berlokasi di kantor RBID yang menawarkan produk *consumer goods* diantaranya *dishwasher*, *vacuum cleaner*, *coffee machine*, dll.

3.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Bosch menjalankan bisnis dengan profil *We are Bosch* yang tertulis dalam situs resminya. Profil tersebut terdiri dari 5 hal yang saling melengkapi satu sama lain sebagai berikut:

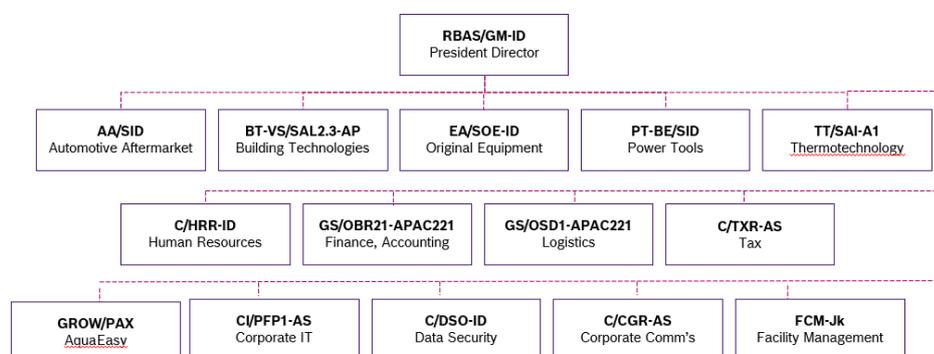
1. Obyektif: *“to secure our company’s long-term future by ensuring its strong and meaningful development and preserving its financial independence”* yang berarti untuk mencapai cita-cita jangka panjang, Bosch memastikan perkembangan yang kuat dan bermakna serta menjaga kemerdekaan secara finansial. Hal ini dijalankan dengan Bosch tidak mendaftarkan sahamnya secara publik serta tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang berhubungan dengan pemerintahan, sehingga finansialnya tetap mandiri.
2. Motivasi *“Invented for Life”* yang berarti *“teknologi untuk kehidupan”* dalam bahasa Indonesia. Motivasi ini berlandaskan pada keinginan perusahaan agar produk yang diciptakan dapat menciptakan rasa antusiasme, meningkatkan kualitas hidup, serta turut melestarikan sumber daya alam.
3. *Strategic focal points* atau poin fokus strategis yang menunjang kesuksesan Bosch, yaitu *focusing on customers* (fokus terhadap kebutuhan konsumen), *shaping change* (membuat perubahan positif dengan hadirnya produk baru), serta *striving for excellence* (produk yang diciptakan tidak hanya bermanfaat, namun juga menjadi produk unggulan dalam rentang produk tersebut).
4. Kekuatan perusahaan, terdiri dari budaya Bosch yang mencakup *Grow, Enjoy, dan Inspire; innovation* atau inovasi yang dinamis; *outstanding quality* atau kualitas mumpuni; serta *global presence* atau kehadiran Bosch hampir di hampir seluruh negara yang memberikan dampak positif bagi para penggunanya serta lingkungan.
5. Nilai-nilai perusahaan, dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Future and result focus*: setiap produk yang ditawarkan oleh Bosch tidak hanya berfokus untuk menjawab kebutuhan di saat ini, namun juga di masa yang akan datang.
- b. *Responsibility and sustainability*: setiap kegiatan riset, produksi, perakitan dan lain-lain yang dilakukan oleh Bosch dilaksanakan secara bijaksana dan bertanggungjawab agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan.
- c. *Initiative and determination*: Bosch mendorong sikap inisiatif dalam diri setiap *associate* (sebutan untuk karyawan Bosch) yang diikuti oleh *determination* (pantang menyerah) dalam meraih tujuan.
- d. *Openness and trust*: komunikasi di dalam bosch dilakukan secara terbuka untuk menumbuhkan rasa saling percaya satu sama lain.
- e. *Fairness*: setiap *associate* memiliki perlakuan yang sama satu sama lain, tidak terbatas jabatan atau kekuasaan.
- f. *Reliability, credibility, legality*: Bosch mendorong para *associate* untuk hanya memberikan janji sesuai dengan yang mampu dilakukan, menerima perjanjian sebagai pengikat, serta menghargai hukum yang berlaku pada transaksi di setiap sektor bisnis.
- g. *Diversity*: keragaman yang ada dalam Bosch merupakan sebuah kesempatan untuk berkolaborasi, bukan berkompetisi.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Stuktur organisasi PT Robert Bosch Indonesia terdiri dari beberapa bagian seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.2.

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Data perusahaan (2023)

PT Robert Bosch Indonesia dipimpin oleh seorang Rieger Pirmin sebagai President Director (RBAS/GM-ID) yang bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan. Pembagian struktur organisasi di perusahaan menjadi dua, yaitu unit bisnis (*business unit*) dan unit pendukung (*supporting unit*). Unit bisnis yaitu divisi yang bertanggung jawab atas operasional bisnis perusahaan, seperti perencanaan pengadaan dan penjualan produk, pemasaran produk, *customer service*, dll. Divisi unit bisnis tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. *Automotive Aftermarket* (AA/SID),
2. *Building Technologies* (BT-VS/SAL.2.3-AP)
3. *Original Equipment* (EA/SOE-ID)
4. *Power Tools* (PT-BE/SID)
5. *Thermotechnology* (TT/SAI-A1)

Divisi lainnya yaitu divisi pendukung (*supporting unit*), yang bertanggung jawab atas operasional pendukung perusahaan dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. *Human Resources* (C/HRR-ID) : bertanggungjawab atas perekrutan dan pengendalian sumber daya manusia di dalam perusahaan. Seperti keluar masuknya SDM, pengembangan kualitas SDM serta merancang kompensasi dan benefit karyawan, baik yang sifatnya finansial maupun non-finansial.
2. *Finance & Accounting* (GS/OBR21-APAC221) : bertanggungjawab atas seluruh transaksi yang ada di perusahaan. Seperti menerima laporan transaksi seluruh departemen, melakukan transaksi keuangan perusahaan, membuat jurnal laporan keuangan, dan mempersiapkan pembayaran faktur pajak.
3. *Logistics* (GS/OSD1-APAC221), bertanggungjawab atas pergerakan barang dari mulai proses penerimaan barang impor, penyimpanan dan pemeliharaan barang di *warehouse* sampai dengan proses pendistribusian barang ke *end user*.
4. *Tax* (C/TXR-AS), bertanggungjawab atas pengawasan pajak di perusahaan. Seperti mengurus pembayaran pajak, membuat laporan pajak, mengikuti perubahan peraturan perpajakan dari pemerintah dan berkoordinasi dengan audit eksternal perusahaan.
5. *Corporate IT* (CI/PFP1-AS), bertanggungjawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan segala aspek teknologi informasi di perusahaan.
6. *Data Security* (C/DSO-ID), bertanggungjawab atas pengamanan sistem yang berlangsung di perusahaan. Memastikan konfidensialitas data-data

perusahaan dengan melakukan tindakan pencegahan perihal keamanan sistem.

7. *Corporate Comm's* (C/CGR-AS), bertanggungjawab atas citra, penyampaian pesan, menciptakan reputasi yang baik bagi perusahaan dan menjalankan komunikasi baik internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, *Corporate Comm's* juga berperan dalam menjalankan komunikasi pemasaran.
8. *Facility Management* (FCM-Jk), bertanggungjawab atas pengadaan sarana dan prasarana serta pemeliharaan fasilitas yang ada di perusahaan.

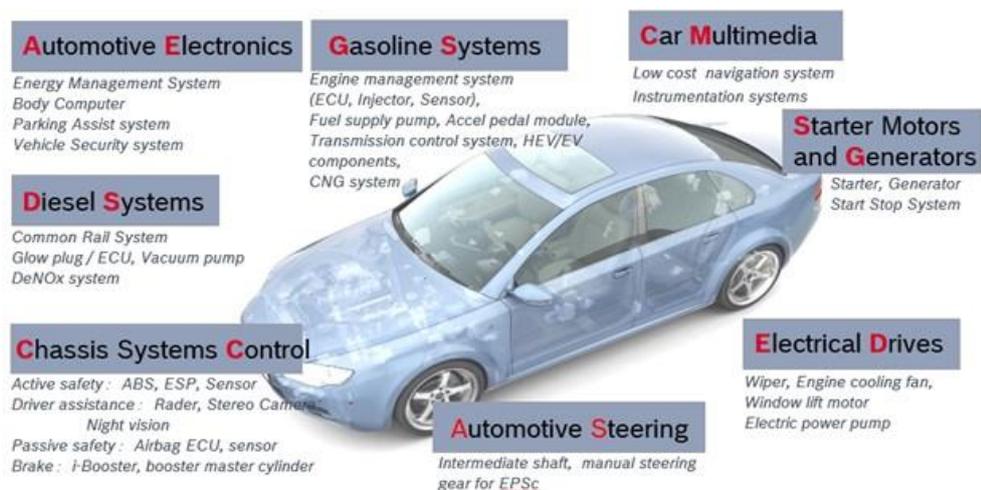
3.4 Produk Perusahaan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, PT Robert Bosch Indonesia membawahi divisi *Original Equipment* (OE), *Automotive Aftermarket* (AA), *Power Tools* (PT), *Building Technologies* (BT) dan *Thermotechnology* (TT). Berikut produk yang dihasilkan dari masing-masing divisi:

1. *Original Equipment* (OE)

Original Equipment Manufacturer atau OEM adalah sebuah barang atau produk yang diproduksi dari perusahaan yang kemudian dibeli, diolah, dan dijual kembali oleh perusahaan yang menggunakan nama atau brand mereka sendiri. Produk *original equipment* ditunjukkan pada gambar 3.3

Gambar 3.3 Produk *Original Equipment*



Sumber : Data perusahaan (2023)

Produk-produk *Original Equipment* (OE) adalah produk dari sektor bisnis *Mobility Solution*. Produk utamanya yaitu *spare-part* untuk kendaraan motor

dan mobil. OE telah meyuplai produknya ke beberapa perusahaan automotive di Indonesia diantaranya Astra Daihatsu Motor, Honda Prospect Motor, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Toyo Denso Indonesia, dll.

2. *Automotive Aftermarket (AA)*

Automotive aftermarket termasuk dari bagian segmen industri setelah kendaraan diproduksi dan dijual oleh pabrikan ke konsumen akhir. Hal ini mencakup aktivitas yang dimulai dari penjualan, distribusi, pemasangan sparepart, aksesoris, perawatan suku cadang dan produk lainnya. Gambar 3.4 menampilkan produk-produk *automotive aftermarket*.

Gambar 3. 4 Produk *Automotive Aftermarket*



Sumber : Data perusahaan (2023)

Produk *Automotive Aftermarket (AA)* juga merupakan produk dari sektor *Mobility Solutions*. Produk yang dihasilkan diantaranya *wiper* mobil, aki motor, klakson mobil, lampu mobil, kampas rem, dll. Produk tersebut telah disuplai ke beberapa distributor produk automotive di Indonesia. Selain itu, AA juga menawarkan jasa servis kendaraan seperti bengkel dan suku cadang yang telah tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

3. *Power Tools (PT)*

Power tools merupakan alat yang dioperasikan dengan bantuan tenaga listrik sebagai sumber penggerak. Beberapa produk *power tools* Bosch Indonesia ditampilkan pada gambar 3.5

Gambar 3. 5 Produk *Power tools*



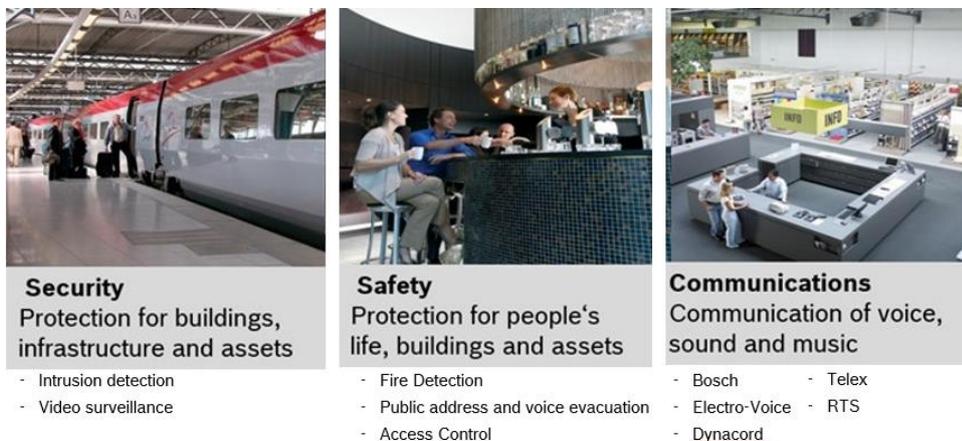
Sumber : Data diolah (2023)

Produk *Power Tools* (PT) merupakan produk dari sektor *Consumer Goods*. Divisi PT adalah pemasok alat-alat dan aksesoris listrik, serta alat pengukuran. Selain alat listrik, PT juga menghasilkan bor palu, obeng nirkabel, dan gergaji ukir, produknya juga mencakup peralatan berkebun seperti mesin pemotong rumput, dan pembersih bertekanan tinggi. Produknya telah disuplai ke beberapa distributor di Indonesia seperti Mitra 10 Bangunan, Pratama Bangunan, dan dealer lainnya.

4. *Building Technologies* (BT)

Building technologies adalah segmen industri yang mengintegrasikan teknologi untuk membantu kehidupan sehari-hari. Produk *Building Technology* (BT) merupakan produk dari sektor *Energy and building technology* yang berfokus di bidang keamanan dan komunikasi serta menawarkan layanan untuk keamanan bangunan, efisiensi energi, dan otomatisasi bangunan di negara-negara tertentu.

Gambar 3. 6 Produk *Building Technologies*



Sumber : Data diolah (2023)

Gambar 3.6 menampilkan produk produk *building technologies* diantaranya pengawasan video, deteksi intrusi, deteksi kebakaran, dan sistem alarm suara, serta kontrol akses dan sistem audio dan konferensi profesional.

5. *Thermotechnologies* (TT)

Thermotechnologies merupakan inovasi teknologi yang memanfaatkan perubahan suhu dan manajemen energi terdesentralisasi. Umumnya digunakan untuk kegiatan produksi skala besar pada perusahaan manufaktur.

Gambar 3. 7 Produk *Thermotechnology*



Sumber : Data perusahaan (2023)

Divisi *Thermotechnologies* (TT) merupakan sub divisi dari sektor *Energy and building technology*. Produk yang ditawarkan diantaranya sistem untuk AC air panas, manajemen energi terdesentralisasi, sistem pemanas dan manajemen energi untuk bangunan tempat tinggal, pemanas air, dan pemanas komersial dan industri dan sistem pendingin udara.

3.5 Proses Logistik di Perusahaan

PT Robert Bosch Indonesia (RBID) merupakan *representative office*, dan seluruh proses logistiknya dibantu oleh perusahaan *third party logistics* (3PL). Terdapat 3 (tiga) divisi di departemen logistik dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. *Foreign Trade*, bertanggungjawab atas proses administrasi yang berkaitan dengan aktivitas ekspor impor seperti melakukan pengecekan tagihan, membuat dokumen pendukung untuk proses *clearance*, sampai memastikan barang diterima *warehouse (inbound)*.

2. *Warehousing*, bertanggungjawab atas pemeriksaan penerimaan barang masuk (*inbound*), penyimpanan barang (*storage*), pemeliharaan barang, persiapan pengiriman (*shipping preparation*), sampai pengeluaran barang (*outbound*).
3. *Transportation*, bertanggungjawab atas proses pendistribusian barang sampai ke tangan konsumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, proses logistik dimulai dari perencanaan *import* barang dari *supplier* sesuai dengan kebutuhan unit bisnis yang dilakukan oleh divisi *foreign trade*. Proses administrasi meliputi penyiapan dokumen *import* barang, kemudian melakukan koordinasi dan pemanataan kepada *forwarder* sampai barang masuk ke *Warehouse*. Selanjutnya divisi *warehousing* melakukan update *stock* barang pada *system* sesuai dengan dokumen *import*, kemudian melakukan koordinasi dan pemantauan kepada operator *warehouse* melalui perusahaan 3PL sampai dengan proses penyimpanan barang.

Pesanan yang masuk akan *release* secara otomatis di sistem perusahaan dalam bentuk *sales order* (SO) yang kemudian akan di *generate* pada sistem menjadi *delivery note* (DN). Selanjutnya operator *warehouse* mempersiapkan barang dan dokumen yang dibutuhkan. Seluruh pesanan yang telah diproses, akan di *handover* ke transporter untuk dikirim terlebih dahulu ke *cross-dock* guna proses penyotiran dan pengelompokan berdasarkan alamat tujuan. Proses pendistribusian barang melalui armada milik perusahaan 3PL atas pemanataan divisi *transportation*.

BAB IV

KEGIATAN KERJA PRAKTIK

4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan di PT Robert Bosch Indonesia yang berlokasi di kawasan perkantoran Arkadia Green Park Tower G 7th floor, Jl. TB. Simatupang Kav.88, Jakarta Selatan 12520. Kerja praktik ditempatkan di divisi *Logistics Transportation* dengan waktu pelaksanaan berlangsung selama 9 bulan, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juli 2023 dengan waktu kerja Senin sampai Jumat, pukul 09:00 sampai dengan 17.00. Sistem kerja yang ada di perusahaan yaitu *hybrid working*, yang mengombinasikan antara bekerja di kantor atau *work from office* (WFO) dan bekerja di mana saja, termasuk dari rumah.

4.2 Uraian Pekerjaan

Pelaksanaan kerja praktik ditempatkan pada departemen *logistics transportation* admin. Secara keseluruhan, aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan *monitoring* proses pengiriman barang oleh transporter. Berikut uraian pekerjaan yang dilakukan selama masa kerja praktik di PT Robert Bosch Indonesia.

1. Mencatat dan *Monitoring Urgent Shipment*

Aktivitas admin *logistics transportation* tentunya berkaitan dengan aktivitas pengiriman barang, salah satunya pencatatan *urgent shipment* yaitu permintaan pengiriman barang yang harus diprioritaskan dan di *monitoring*. Permintaan tersebut dilakukan oleh *customer* agar barang dapat diterima sesuai dengan waktu yang ditentukan. Gambar 4.1 merupakan salah satu bentuk pencatatan yang dilakukan untuk *urgent delivery report*.

Gambar 4. 1 Urgent Delivery Report

Delivery Schedul	DN	Customer	Note	Pallet	Box
15-Jun-23	277342699	Tidak bisa dipublikasikan	10:00	2	1
15-Jun-23	277342700		10:00	1	1
16-Jun-23	4480024232		TOP URGENT pagi	1	1
16-Jun-23	277360697		10:00	3	1
17-Jun-23	277378024		10:00	3	1
20-Jun-23	277402645		10:00	2	2
20-Jun-23	277402630		10:00		
20-Jun-23	277402650		Pagi		2
20-Jun-23	9841273490		10:00	1	
21-Jun-23	277424315		10:00		1
21-Jun-23	277428730		10:00		4 (est)

Sumber : Data perusahaan (2023)

Tugas admin melakukan pencatatan tersebut dan kemudian mengirimkan *summary urgent shipment* kepada transporter melalui email sore harinya. *Report* tersebut berfungsi sebagai data pengiriman yang harus segera dimuat pada armada untuk dikirim keesokan harinya. Admin juga memastikan *urgent shipment* tersebut sudah masuk ke daftar muatan harian dan terkirim ke *customer* berdasarkan informasi yang diberikan oleh transporter keesokan harinya.

2. Mencatat dan *Monitoring Transfer Stock*

Transfer stock merupakan aktivitas pemindahan barang ke beberapa titik *warehouse*. PT Robert Bosch Indonesia sendiri memiliki 4 *warehouse* yang tersebar di Indonesia diantaranya Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Seluruh barang *import* akan disimpan pertama kali di *warehouse* Jakarta yang kemudian didistribusikan ke 3 *warehouse* lainnya sesuai dengan kebutuhan. Gambar 4.2 menyajikan bentuk pencatatan atas kegiatan *transfer stock*.

Gambar 4. 2 *Transfer Stock Report*

Material	Description	Qty	No HU	Pail	Be	WHS	Stuffing Da	TRANSPOR	CONTAIN	ETD	ET
0.601.3A6.0K0		4	240100080013307067		1						
2.608.585.846		40	240100080013305780		1						
0.601.1A0.1K0		3	240100080013320424		1						
0.601.6C1.2L1	Tidak bisa dipublikasikan	1	240100080013320172		1	Makassar	18-Jul	Tidak bisa dipublikasikan	SEGU 292293	20-Jul	31-Jul
0.611.272.1K2		10	240100080013320141								
0.601.394.0K0		20	240100080013320295	1							
0.611.2A6.0K0		10	240100080013320240								

Sumber : Data perusahaan (2023)

Tugas admin melakukan *update transfer stock report* berdasarkan *report* yang dikirimkan *outbound team* dan melakukan *tracking* posisi *container* agar barang dapat masuk *warehouse* sesuai *leadtime*. *Transfer stock report* digunakan tim *transportation* untuk mengetahui daftar *material* yang dikirim ke *warehouse* lainnya.

3. Mencatat dan *Monitoring Re-route Delivery*

Re-route delivery adalah perubahan alamat pengiriman yang tertera pada *delivery note* (DN) menjadi alamat sesuai permintaan *customer*. Hal ini umumnya terjadi karena *customer* salam memilih lokasi *ship to party* atau mengirimkan *cargo* ke alamat ekspedisi pilihan *customer*. *Report* ini digunakan sebagai *database* pada saat memperhitungkan *transportation billing* agar nominal yang dikenakan sesuai dengan permintaan aktual. Gambar 4.3 menampilkan bentuk pencatatan *re-route delivery*.

Gambar 4.3 Re-route Report

Date Rec	Billing Period	DN	Customer	DN Address	Re-route
5-Jan-23	JAN	275157438		Pekanbaru	
16-Jan-23	JAN	275283884		Batam	
16-Jan-23	JAN	275296896		Jl Karapitan Bandung	
20-Jan-23	JAN	IDNPT275280183-30	Tidak bisa dipublikasikan	Tangerang	Tidak bisa dipublikasikan
20-Jan-23	JAN	9840943600		Komp Gudang Tunas 2, Batam	

Sumber : Data perusahaan (2023)

Tugas admin melakukan *update report*, lalu menginstruksikan *outbound team* melalui *email* untuk memberikan *marking* perubahan alamat yang nantinya ditempelkan pada *cargo* agar memudahkan transporter dalam membaca alamat dan mengirimkan *cargo* tersebut. *Monitoring* yang dilakukan yaitu memastikan *cargo* tersebut dikirim ke alamat terbaru, yaitu dengan melacak status pengiriman pada laman *tracking*.

4. Mencatat dan *Monitoring Pick up Request form Office*

Pada PT Robert Bosch Indonesia, barang keluar tidak hanya berasal dari *warehouse*. Beberapa barang ada yang berasal dari kantor, diantaranya barang-barang *marketing*, *sample unit*, dll yang perlu di *pickup* dari kantor untuk dikirim ke alamat tertentu. Gambar 4.4 menampilkan contoh pencatatan dan *monitoring Pick up Request form Office*.

Gambar 4.4 Pickup Request from Office Report

GB	REQ DATE	P/U DATE	TOTAL COLLIE	Measurement			Volume	DELIVERY ADDRESS	REMARKS	Pick-up By
				L	W	H				
PT	9-Sep-22	9-Sep-22	2	27	24.5	8	0.011	WHS Nagrak	AWB DHL 2695223134	
BT	3-Oct-22	3-Oct-22	1	85	78	0.1	0.001	WHS Nagrak	AWB DHL 2207519974	
BT	5-Oct-22	6-Oct-22	1	33	28	10	0.009	7-Okt-22 Epsilon	AWB DHL 7965548776	
BT	5-Oct-22	6-Oct-22	1	33	28	10	0.009	7-Okt-22 Epsilon	AWB DHL 7965548566	
RO	26-Oct-22	27-Oct-22	2	64	37.5	35	0.168	WHS Nagrak	Dokumen Log Transport	
BT	2-Nov-22	2-Nov-22	1	33	30	15	0.015	WHS Nagrak	AWB DHL 7620454446	
RO	2-Nov-22	3-Nov-22	2	64	37.5	35	0.168	WHS Nagrak	Dokumen Log Transport	
PT	7-Nov-22	8-Nov-22	1	19	15	14	0.004	RBID Surabaya, Jl. Diponegoro No. 27, Kel. Darma Kecamatan Wonokromo Surabaya 60241	PT Marketing Unit Cordless GSB 185	

Sumber : Data perusahaan (2023)

Tugas admin melakukan *update report* sesuai informasi yang diterima, kemudian menginstruksikan transporter untuk melakukan *pickup* barang di kantor dan mengirimkannya ke alamat sesuai permintaan. *Monitoring* yang dilakukan yaitu dengan memastikan barang di *pickup* di kantor sesuai waktu yang ditentukan dan mengirimkan barang sesuai alamat penerima.

5. Record dan Monitoring Delivery Mitra10

Mitra10 adalah salah satu customer PT Robert Bosch Indonesia dengan jenis komoditi *power tools*. Mitra10 memiliki kebijakan tersendiri dalam hal *supply* barang, diantaranya menerapkan *e-ticket* untuk proses *unloading truck* di lokasi Mitra10. Gambar 4.5 memuat tampilan pencatatan pengiriman Mitra10.

Gambar 4.5 Monitoring Delivery Mitra10 Report

DN Date	Week	DN Number	Customer	Delivery Schedule	Waktu	Ticket
5-Jun-23	22	277205876	Tidak bisa dipublikasikan	20-Jun-23	9:00	Tidak bisa dipublikasikan
9-Jun-23	22	277279458		20-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279492		20-Jun-23	9:00	
5-Jun-23	22	277205877		19-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279450		19-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279456		19-Jun-23	9:00	
5-Jun-23	22	277205878		14-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279449		14-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279472		14-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279482		14-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279448		14-Jun-23	9:00	
9-Jun-23	22	277279500		14-Jun-23	9:00	

Sumber : Data perusahaan (2003)

Tugas admin yaitu mengambil data pengiriman mingguan yang *release* di sistem, kemudian menginformasikan kepada *power tools team* untuk memproses *e-ticket* pengiriman sesuai daftar pengiriman yang dilampirkan. Ketika *e-ticket* selesai diproses, admin melakukan *update* jadwal pengiriman dan menginstruksikan transporter untuk *booking* armada serta mengirimkan barang sesuai jadwal yang tertera pada *e-ticket*.

6. Record dan Monitoring Docs PPFTZ Batam

Pengiriman barang PT Robert Bosch Indonesia tersebar di beberapa titik di Indonesia, salah satunya ke Batam yang merupakan kawasan bebas peneanaan bea masuk, PPN, PPNBM dan cukai atau lebih dikenal *Free Trade Zone (FTZ)*. Proses *endorsement* menjadi salah satu syarat agar PPN tidak dipungut.

Gambar 4.6 Monitoring PPFTZ Batam Report

GB	DN	GI	INVOICE	FAKTUR PAJAK	INVOICE DATE	Customer	Transporter	Invoice & FP Send to LSP	No. Pendaftaran
PT	276003633	10-Mar-23	3021270562	070 003-23 18888875	10-Mar-23	Tidak bisa dipublikasikan	CKB	10-Mar-23	078624
PT	276005661	10-Mar-23	3021270563	070 003-23 18888876	10-Mar-23		CKB	10-Mar-23	078624
PT	276016238	10-Mar-23	3021270564	070 003-23 18888877	10-Mar-23		CKB	10-Mar-23	078624
PT	276018678	10-Mar-23	3021270562	070 003-23 18888915	10-Mar-23		CKB	10-Mar-23	078624
PT	276042881	13-Mar-23	3021270679	FOC	13-Mar-23		CKB	-	FOC
PT	276069844	14-Mar-23	3021270831	FOC	14-Mar-23		CKB	-	FOC
PT	276142334	20-Mar-23	3021271416	070 003-23 18889611	21-Mar-23		JAYA EXPRESS	-	064177
PT	276142327	21-Mar-23	3021271413	070 003-23 18889608	21-Mar-23		CKB	21-Mar-23	090463
PT	276142328	21-Mar-23	3021271414	070 003-23 18889609	21-Mar-23		CKB	21-Mar-23	090463
PT	276142329	21-Mar-23	3021271415	070 003-23 18889610	21-Mar-23		CKB	21-Mar-23	090463
PT	276142335	21-Mar-23	3021271417	070 003-23 18889612	21-Mar-23		CKB	21-Mar-23	090463
AA	9841080264	21-Mar-23	8000040632	070 003-23 18963572	21-Mar-23		CKB	21-Mar-23	090527
PT	276195226	24-Mar-23	3021271552	070 003-23 18889746	24-Mar-23		CKB	24-Mar-23	089351
PT	276242303	27-Mar-23	3021271837	010 003-23 18890031	28-Mar-23		J&T	-	-
PT	276241941	28-Mar-23	3021271835	070 003-23 18890029	28-Mar-23		CKB	28-Mar-23	101355
PT	276241943	28-Mar-23	3021271833	070 003-23 18890027	28-Mar-23		CKB	28-Mar-23	101355

Sumber : Data perusahaan (2023)

Tugas admin melakukan *update report* dokumen yang dibutuhkan untuk proses *endorsement* diantaranya *invoice*, Pemberitahuan Perolehan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak (PPBJ) dan faktur pajak yang kemudian dikirimkan ke transporter untuk dilanjutkan proses *endorsement*. *Monitoring* proses *endorsement* yang dilakukan yaitu *follow-up* notifikasi hasil *endorsement* dari *customer* yang kemudian dilengkapi dokumen pendukung dari pihak transporter. *Endorsement* yang selesai diproses dilaporkan kepada departemen *Cost and Controlling* sebagai tanda barang keluar yang berhasil di proses bebas pengenaan PPN.

7. Memproses *Debit Memo*

Debit memo atau nota debit adalah dokumen yang digunakan untuk penagihan atas *claim* atau *penalty* kepada transporter. *Claim* diterbitkan ketika terdapat kerusakan barang yang disebabkan oleh transporter. Sedangkan *penalty* diterbitkan ketika transporter tidak dapat mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. Gambar 4.7 menampilkan format *report debit memo request*.

Gambar 4. 7 Debit Memo Request Report

Memo Number	Responsibi	DN	PN	Q	Amount	Inc VAT	Total Amount (Inc VAT 10% or 11)	After PPH23 2%
		KPI DEC 22			IDR 491.853	IDR 545.957	IDR 545.957	-
		275412611	0.601.B37.3K0	2	IDR 3.356.054	IDR 3.725.220	IDR 3.725.220	IDR 3.658.099
		9840981094	0092T47011HD6	16	IDR 56.176.000	IDR 62.355.360	IDR 62.355.360	IDR 61.231.840
		KPI FEB 23			IDR 9.430.950	IDR 10.468.355	IDR 10.468.355	IDR 10.279.736
		276231125	0.601.072.VK0	20	IDR 34.405.540	IDR 38.190.149		
		276231960	0.601.072.VK0	2	IDR 3.812.250	IDR 4.231.598		
		276241953	0.601.9F8.3K1	2	IDR 3.191.876	IDR 3.542.982	IDR 46.958.195	IDR 46.112.101
			0.601.228.1K1	1	IDR 895.014	IDR 993.466		

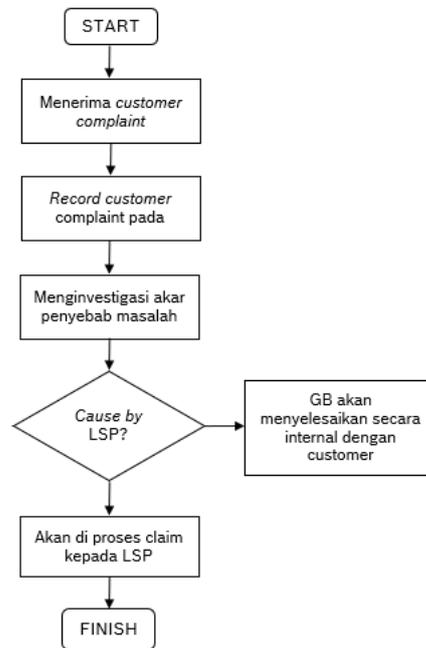
Sumber: Data perusahaan (2023)

Tugas admin yaitu membuat *debit memo* sesuai nominal yang telah diperhitungkan. Kemudian *debit memo* tersebut dilampirkan pada *website* perusahaan sebagai tahapan untuk proses *release* dokumen *invoice* dan faktur pajak oleh departemen *finance*. Dokumen tersebut digunakan sebagai referensi untuk transporter dalam melakukan pembayaran.

8. Record dan Investigasi *Customer Complaint*

Terdapat beberapa permasalahan pengiriman barang yang sering terjadi, biasanya berkaitan dengan barang yang akan dikirim. Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada PT Robert Bosch diantaranya kerusakan barang, kekurangan atau kelebihan barang, kesalahan alamat pengiriman, ketidaksesuaian barang, ketidaksesuaian dokumen, dll. Oleh karena itu, disetiap munculnya permasalahan tersebut, diperlukan *monitoring* agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali.

Gambar 4. 8 Flow Customer Complaint



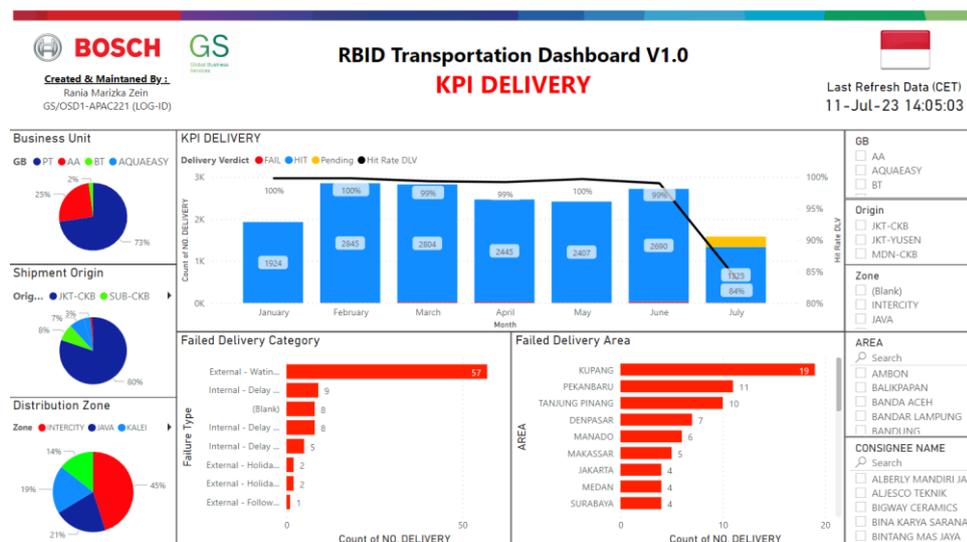
Sumber : Data diolah (2023)

Seperti yang disajikan pada gambar, dapat diketahui bahwa alur proses dimulai dari penerimaan informasi *customer complaint* umumnya disampaikan oleh *driver* atau *customer* itu sendiri. Kemudian admin melakukan *record* yang memuat nomor DN, nama *customer* dan jenis *complaint* nya. Selanjutnya melakukan investigasi untuk menemukan akar penyebab masalah yang dibantu dengan dokumentasi pendukung. Jika permasalahan disebabkan karena *factory issue* maka proses penyelesaian dengan *customer* dilakukan oleh GB. Namun, jika permasalahan disebabkan karena kesalahan *outbound* atau *delivery process* maka akan diselesaikan dengan menerbitkan *claim* sesuai nilai barang.

9. Melakukan Validasi dan Verifikasi Kinerja *Vendor*

Pada PT Robert Bosch Indonesia, seluruh proses pengiriman dikelola oleh perusahaan pihak ketiga/ *third party logistics* (3PL). Dalam menjalankan kerjanya, tim *transportation* menggunakan aplikasi KPI untuk mengukur performa kinerja *vendor* sesuai dengan indikator-indikator yang telah disepakati sesuai kontrak kerja baik untuk proses pengiriman (KPI *delivery*) maupun proses pengembalian dokumen (KPI *DN return*). Untuk memudahkan dalam menampilkan data dan visualisasinya, perusahaan menggunakan PowerBI dalam bentuk *dashboard* seperti yang disajikan pada gambar 4.9.

Gambar 4. 9 KPI Delivery



Sumber : Data perusahaan (2023)

Proses verifikasi dan validasi yang dimaksud adalah proses akurasi *delivery* & *DN return* sesuai dengan *agreed lead time*. Target *performance* PT Robert Bosch Indonesia adalah 98%, artinya seluruh proses pengiriman barang dan pengembalian dokumen harus selalu diamati dan dikontrol agar mampu mencapai KPI. *Final verification* dilakukan setiap akhir bulan disertai dengan besaran *penalty* yang dikenakan PT Robert Bosch Indonesia kepada *vendor* atas ketidaksesuaian performa kinerja.

10. Monthly Measurement Audit Check and Warehouse Visit

Selain proses administasi, tim *transportasi* juga melakukan audit *crossdocking* dan kunjungan *warehouse* yang berlokasi di Cakung. Audit dilakukan setiap bulan untuk mengecek akurasi kesesuaian *measurement* aktual *cargo* di *crossdock* dengan *initial measurement* yang tertera di *system*. *Measurement cargo* merupakan dasar untuk perhitungan akrual atau tagihan yang akan dibayarkan PT Robert Bosch Indonesia kepada *vendor*. Sedangkan aktivitas kunjungan *warehouse* berguna untuk mengetahui kondisi aktual di gudang, khususnya untuk *outbound*. Kunjungan tersebut dilakukan agar tim *tranportation* dapat memberikan *support* yang dibutuhkan oleh transporter sesuai dengan kebutuhan agar proses *handover cargo* menjadi efektif.

11. Mempresentasikan Kinerja Vendor kepada GB (Global Bussiness)

Dalam proses kerjanya, *transportation team* yang merupakan unit pendukung perusahaan bertanggungjawab kepada GB. Hal yang dipertanggungjawabkan berkaitan dengan *delivery process* dan *DN return*

berdasarkan KPI yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, setiap bulan selalu dilakukan *meeting* antara *transportation team* dengan GB, dengan beberapa pembahasan diantaranya performa kinerja *vendor*, *customer complaint*, dan beberapa *issue* yang berkaitan dengan *delivery process* dan *customer issue* untuk dibahas bersama-sama guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

4.3 Permasalahan yang Ditemui Selama Kerja Praktik

Dalam rangka meningkatkan *profit* perusahaan, perusahaan dapat melakukan perubahan sederhana yang dapat berdampak pada pengurangan biaya. PT Robert Bosch Indonesia selalu berupaya melakukan *continuous improvement* dalam proses operasional perusahaan. Departemen logistik, khususnya divisi *transportation* turut serta berpartisipasi untuk melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan target pendapatan perusahaan. *Cost reduction* adalah hal yang selalu menjadi fokus perbaikan pada divisi *transportation*.

Proses identifikasi inefisiensi biaya yang dapat diminimalisir merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh divisi *transportation*. Biaya transportasi terdiri dari *freight cost*, *packing cost* dan *additional cost* untuk seluruh pengiriman baik *less than container load (LCL)* maupun *full container load (FCL)*. Hasil diskusi internal divisi *transportation* menghasilkan variabel biaya yang berpotensi dapat diminimalisir, yaitu *packing cost*. Selama ini jenis *packing* yang digunakan untuk pengiriman barang PT Robert Bosch hanya terdapat *semi wooden packing*. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh divisi *transportation* yaitu melakukan diskusi dengan perusahaan *third party logistics (3PL)* selaku organisasi yang menjalankan operasional pengiriman barang. Topik pembahasan yang disampaikan yaitu *cost alternative packing material* untuk pengiriman PT Robert Bosch Indonesia. Alternatif *packing* dibutuhkan sebagai pembanding biaya *semi wooden packing* yang saat ini diterapkan.

Cost alternative packing material nantinya akan berdampak pada pengiriman yang memutuskan *additional packing*. Sebagaimana fungsinya, *packing* dibutuhkan untuk melindungi barang selama proses pengiriman dari titik asal ke titik tujuan. Berdasarkan *history*, *additional packing* dibutuhkan untuk pengiriman dengan *full container load (FCL)*. Tugas akhir ini menggunakan data pengiriman barang ke Manado sebagai objek penelitian karena Manado merupakan salah satu *destination area* yang memiliki frekuensi pengiriman paling tinggi dibandingkan pengiriman lainnya. Berikut data pengiriman dengan *truck FCL* tujuan Manado tahun 2023.

Tabel 4. 1 Biaya FCL Tujuan Manado Tahun 2023

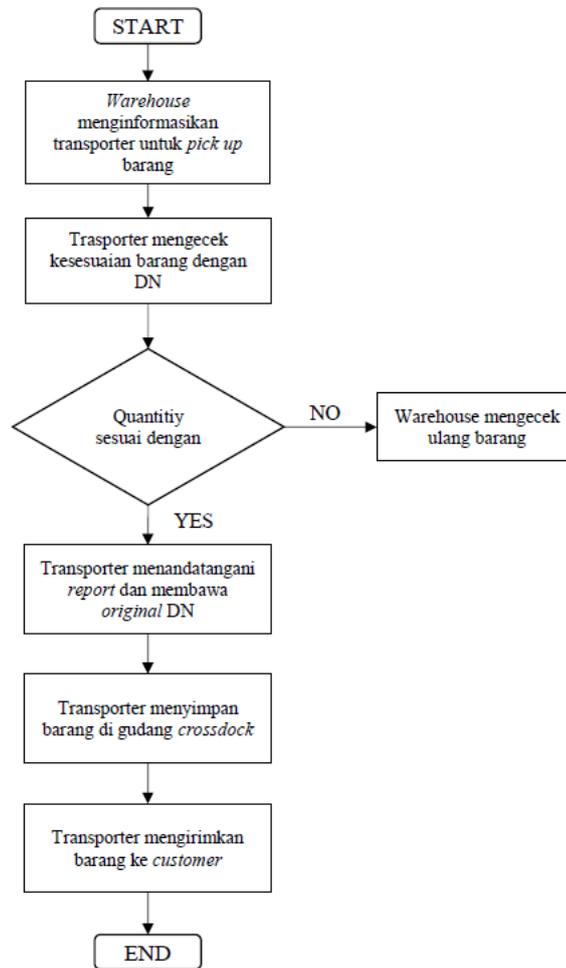
Periode	Freight Cost (Rp)	Packing Cost (Rp)	Additional Cost (Rp)	Total Transportation Cost (Rp)
Jan (1)	22,210,000	1,223,418	-	23,433,418
Jan (2)	22,210,000	1,609,927	-	23,819,927
Feb (1)	22,210,000	1,208,203	-	23,418,203
Feb (2)	22,210,000	1,007,873	-	23,217,873
Feb (3)	22,210,000	935,048	-	23,145,048
Mar (1)	22,210,000	1,092,694	-	23,302,694
Mar (2)	22,210,000	2,395,250	-	24,605,250
Apr (1)	22,210,000	1,869,174	-	24,079,174
Apr (2)	22,210,000	1,525,605	-	23,735,605
Jun (1)	22,210,000	5,715,760	-	27,925,760
Jun (2)	22,210,000	1,912,285	-	24,122,285
Jun (3)	22,210,000	2,231,193	-	24,441,193
Jul (1)	22,210,000	1,887,154	-	24,097,154
Aug (1)	22,210,000	1,774,906	-	23,984,906
Aug (2)	22,210,000	3,340,683	-	25,550,683
Sept (1)	22,210,000	1,666,527	-	23,876,527
Total	355,360,000	31,395,700	-	386,755,700
%	91.88%	8.12%	0.00%	100.00%

Sumber : Data perusahaan (2023)

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa total biaya *packing* mencapai 8,12% dari total biaya transportasi. *Packing* penting untuk memastikan keamanan barang, namun perlu diperhitungkan juga biaya yang paling efisien.

4.3.1 Flow Process Pengiriman Barang

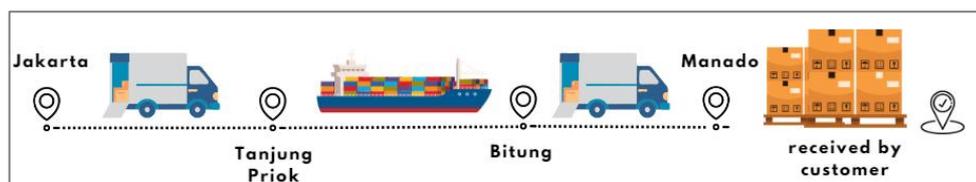
Pengiriman barang pada PT Robert Bosch Indonesia dilakukan secara sepenuhnya oleh perusahaan pihak ketiga (*third party logistics*) yang dalam hal ini disebut transporter. Proses dimulai ketika operator *warehouse* selesai memproses pesanan *customer*. Selanjutnya, tim *warehouse* menginformasikan terkait kesiapan barang untuk di *pick up*. Kemudian transporter mempersiapkan armada untuk *pick up* barang di *warehouse*. Setibanya di *warehouse*, transporter mengecek kesesuaian barang dengan *delivery note* (DN). Jika belum sesuai, tim *warehouse* akan mengecek kembali. Jika sudah sesuai transporter akan menandatangani *outbound report* tim *warehouse* dan *pick up* barang serta original DN. Barang tersebut akan disimpan di gudang *crossdocking* milik transporter untuk disortir sesuai dengan area. Pengiriman barang sesuai dengan jadwal yang ditentukan *planner team* 3PL dan mengacu pada *agreed leadtime*. Visualiasi *flow process* pengiriman barang ditampilkan pada Gambar 4.10.

Gambar 4. 10 *Flow Process* Pengiriman Barang PT Robert Bosch Indonesia

Sumber: Data diolah (2023)

Pengiriman barang ke Manado dilakukan dengan sistem konsolidasi yaitu menggabungkan beberapa barang milik PT Robert Bosch Indonesia yang dimuat di dalam satu *container* dan dikirim ke lokasi tujuan secara bersamaan. Ilustrasi pengiriman barang ke Manado dengan *full container load* (FCL) ditampilkan pada gambar 4.11.

Gambar 4. 11 Ilustrasi Pengiriman Barang ke Manado



Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 4.11 dapat diketahui bahwa ilustrasi pengiriman barang ke Manado dimulai dari proses muat barang di gudang *crossdocking* 3PL di Jakarta. Kemudian barang dikirim ke pelabuhan Tanjung Priok untuk menyebrang lautan sampai pelabuhan Bitung, Sulawesi sesuai jadwal keberangkatan kapal. Setelah kapal bersandar di Bitung, *container* akan ditarik dan langsung dikirim ke *customer*. Proses pengiriman barang ke Manado membutuhkan waktu 7 (tujuh) hari, terhitung saat proses muatan barang.

4.3.2 Profil Barang

PT Robert Bosch Indonesia menyediakan produk yang sangat bervariasi, begitu pula untuk barang yang dikirim ke Manado. bervariasi seperti *power tools* dan aksesoris *automotive measuring tools*, aksesoris, suku cadang, baterai yang kemudian dikategorikan menjadi *parts* dan *battery* seperti yang ditampilkan pada gambar 4.12.

Gambar 4. 12 Kategori *Parts & Battery*



Sumber: Dokumentasi perusahaan (2023)

Barang-barang tersebut merupakan salah satu kategori barang yang perlu perawatan ekstra saat pengiriman karena barang tersebut rentan rusak. Selain itu, pengiriman ke Manado menempuk jarak yang jauh dan menggunakan berbagai moda transportasi. Oleh karena itu, diperlukan *additional packing* untuk memastikan keamanan barang selama perjalanan.

4.4 Usulan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan hasil diskusi antara divisi *transportation* dengan 3PL, salah satu biaya transportasi yang dapat ditekan adalah *packing cost*. Perusahaan membutuhkan *alternative packing material* selain *semi wooden packing*, yang diharapkan dapat menurunkan biaya transportasi secara keseluruhan. Salah satu alternatif *packing* diusulkan adalah *dunnage bag*, karena *dunnage bag* dipercaya mampu memastikan keamanan barang untuk pengiriman *import* barang PT Robert Bosch Indonesia. Selain itu, *dunnage bag* lebih mudah digunakan sehingga akan

mempercepat proses *packing*. Penulis menggunakan metode 5W1H untuk menentukan rencana perbaikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Penentuan Perbaikan dengan 5W1H

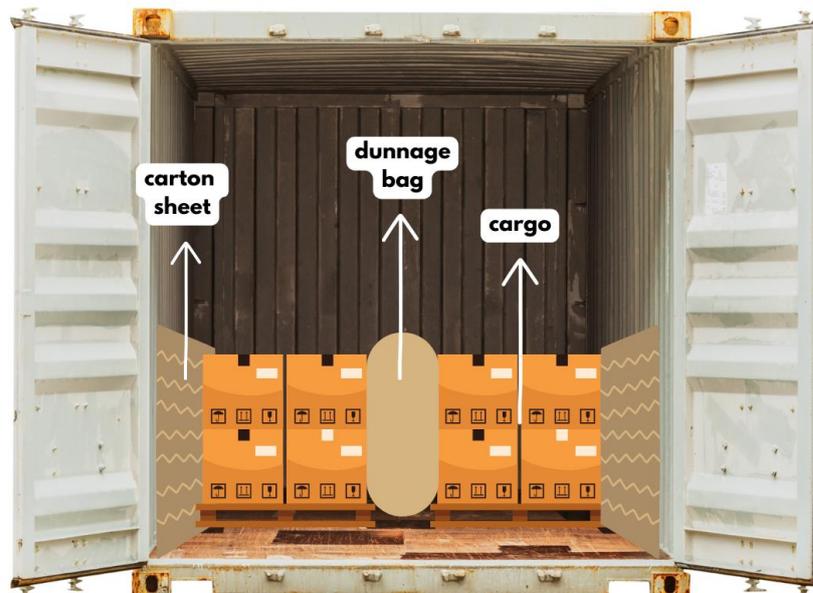
<i>What</i>	Penggunaan <i>dunnage bag</i> sebagai alternatif <i>semi wooden packing</i> yang dapat mereduksi biaya <i>packing</i> .
<i>When</i>	Setiap pengiriman barang menggunakan truck <i>20feet</i> tujuan Manado.
<i>Where</i>	<i>Crossdock 3PL</i>
<i>Why</i>	Diperlukan alternatif <i>packing</i> untuk mereduksi biaya.
<i>Who</i>	Tim <i>fleet</i> yang bertanggungjawab atas proses muat barang.
<i>How</i>	Menggunakan <i>dunnage bag</i> sebagai alternatif <i>packing</i> kayu karena biaya yang lebih rendah dan dapat berperan sebagai <i>packing</i> yang berfungsi mencegah kerusakan barang selama perjalanan.

Sumber: Data diolah (2023)

4.4.1 Penggunaan *Full Dunnage Bag*

Dunnage bag dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif *packing* guna mereduksi biaya transportasi seperti yang telah disebutkan sebelumnya. *Dunnage bag* yang digunakan PT Robert Bosch Indonesia berukuran 100 cm x 100 cm yang ditempatkan pada ruang diantara kargo yang berfungsi untuk menstabilkan, mengamankan, dan melindunginya selama perjalanan. Ilustrasi penggunaan *dunnage bag* sebagai *additional packing* ditampilkan pada gambar 4.1

Gambar 4. 13 Ilustrasi Penggunaan *Dunnage bag*



Sumber: Data diolah (2021)

Rincian kebutuhan biaya untuk setiap penggunaan *dunnage bag* ditampilkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Tarif *Dunnage Bag*

Item	Cost	Qty	Total cost
Dunnage bag	IDR 165,000.00	5	IDR 825,000.00
Service fee	IDR 180,000.00		IDR 180,000.00
Carton sheet	IDR 6,500.00	10	IDR 65,000.00
			IDR 1,070,000.00

Sumber: Data perusahaan (2023)

Berdasarkan penjelasan diatas, kebutuhan *dunnage bag* sebanyak 5 pcs yang akan ditempatkan diantara ruang *cargo* secara horizontal, kemudian kebutuhan *cartoon sheet* sebanyak 10 pcs yang akan ditempatkan pada dinding-dinding *container* dan *service fee* yang terdiri dari biaya pemasangan dan pengisian angin *dunnage bag*. Maka, total biaya *packing* yang dibutuhkan untuk satu kali pengiriman membutuhkan *dunnage bag* yang dibutuhkan sebanyak Rp1.070.000. Namun tarif tersebut dikenakan jika total pallet yang dimuat sebanyak kapasitas maksimumnya yaitu 20 pallet, dimana masing-masing *tier* memuat 10 pallet. Penyesuaian kebutuhan *dunnage bag* dan *carton sheet* untuk muatan yang tidak memenuhi ruang *container* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Ketentuan Kebutuhan *Dunnage Bag*

Total Pallet	Kebutuhan Dunnage Bag
1 - 2	1
3 - 4	2
5 - 6	3
7 - 8	4
9 - 20	5

Sumber: Data perusahaan (2023)

Frekuensi pengiriman barang PT Robert Bosch tujuan Manado dengan menggunakan *containter FCL* tahun 2023 sebanyak 16 kali pengiriman. Masing-masing pengiriman memuat pallet dan box yang berbeda-beda sesuai dengan pesanan pelanggan. Berikut rincian total pallet dan box untuk setiap pengirimannya disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Rincian Total Pallet & Box

Shipment	Total Pallet	Total Box
Jan (1)	6	3
Jan (2)	9	3
Feb (1)	6	-
Feb (2)	6	2
Feb (3)	6	8
Mar (1)	6	8
Mar (2)	10	6
Apr (1)	6	2
Apr (2)	4	15
Jun (1)	19	8
Jun (2)	9	5
Jun (3)	5	12
Jul (1)	8	1
Aug (1)	7	5
Aug (2)	9	7
Sept (3)	8	-

Sumber: Data perusahaan (2023)

Informasi yang disajikan pada tabel 4.5 digunakan untuk menentukan kebutuhan *dunnage bag* dan *carton sheet* untuk setiap pengirimannya sesuai dengan ketentuan yang telah disajikan pada tabel 4.4. Dapat dilihat untuk pengiriman pertama bulan Januari memuat total 6 pallet, sehingga dibutuhkan *dunnage bag* sebanyak 3 yang ditempatkan di antara celah *cargo*. *Carton sheet* dibutuhkan sebanyak 6 yang diletakkan di dinding-dinding *container*. Informasi kebutuhan *packing* ditampilkan pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Kebutuhan *Packing*

Shipment	Total Pallet	Total Box	Dunnage Bag	Carton Sheet
Jan (1)	6	3	3	6
Jan (2)	9	3	5	10
Feb (1)	6	-	3	6
Feb (2)	6	2	3	6
Feb (3)	6	8	3	6
Mar (1)	6	8	3	6
Mar (2)	10	6	5	10
Apr (1)	6	2	3	6
Apr (2)	4	15	2	4
Jun (1)	19	8	5	10
Jun (2)	9	5	5	10

Tabel 4. 7 Kebutuhan *Packing* (lanjutan)

Shipment	Total Pallet	Total Box	Dunnage Bag	Carton Sheet
Jun (3)	5	12	3	6
Jul (1)	8	1	4	8
Aug (1)	7	5	4	8
Aug (2)	9	7	5	10
Sept (3)	8	-	4	8

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah diketahui kebutuhan *dunnage bag* dan *carton sheet*, tahap selanjutnya adalah menghitung biaya yang dibutuhkan atas penggunaan alternatif *packing* tersebut dengan mengalikan total penggunaannya dengan tarif yang telah disajikan pada tabel 4.6 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Kalkulasi Biaya atas Penggunaan *Dunnage Bag*

Shipment	Total Pallet	Total Box	Dunnage Bag	Dunnage Bag Cost	Carton Sheet	Carton Sheet Cost
Jan (1)	6	3	3	495,000	6	39,000
Jan (2)	9	3	5	825,000	10	65,000
Feb (1)	6	-	3	495,000	6	39,000
Feb (2)	6	2	3	495,000	6	39,000
Feb (3)	6	8	3	495,000	6	39,000
Mar (1)	6	8	3	495,000	6	39,000
Mar (2)	10	6	5	825,000	10	65,000
Apr (1)	6	2	3	495,000	6	39,000
Apr (2)	4	15	2	330,000	4	26,000
Jun (1)	19	8	5	825,000	10	65,000
Jun (2)	9	5	5	825,000	10	65,000
Jun (3)	5	12	3	495,000	6	39,000
Aug (1)	8	1	4	660,000	8	52,000
Aug (2)	9	7	5	825,000	10	65,000
Sept (3)	8	-	4	660,000	8	52,000
Total				9,900,000		780,000

Sumber: Data diolah (2023)

Varibel biaya *dunnage bag* dan *carton sheet* merupakan komponen biaya *packing cost*. Hasil perhitungan pada tabel 4.7 didapatkan total biaya penggunaan *dunnage bag* sebesar Rp 9.900.000 dan biaya *carton sheet* sebesar Rp 780.000 sehingga total *packing cost* dengan menggunakan alternatif *packing* sesuai usulan perbaikan adalah Rp 10.680.000.

Untuk menghitung biaya transportasi secara keseluruhan, diperlukan variabel biaya yang meliputi *freight cost*, *packing cost* dan *additional cost*. Nilai *freight cost* dan *additional cost* menyesuaikan dengan perhitungan aktual perusahaan, penyesuaian biaya terdapat pada *packing cost* sesuai dengan perhitungan pada tabel 4.7. Adapun total biaya transportasi yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Total *Transportation Cost* dengan *Dunnage Bag*

Shipment	Freight Cost (Rp)	Packing Cost (Rp)	Additional Cost (Rp)	Total Transportation Cost (Rp)
Jan (1)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Jan (2)	22,210,000	890,000	-	23,100,000
Feb (1)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Feb (2)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Feb (3)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Mar (1)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Mar (2)	22,210,000	890,000	-	23,100,000
Apr (1)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Apr (2)	22,210,000	356,000	-	22,566,000
Jun (1)	22,210,000	890,000	-	23,100,000
Jun (2)	22,210,000	890,000	-	23,100,000
Jun (3)	22,210,000	534,000	-	22,744,000
Jul (1)	22,210,000	712,000	-	22,922,000
Aug (1)	22,210,000	712,000	-	22,922,000
Aug (2)	22,210,000	890,000	-	23,100,000
Sept (3)	22,210,000	712,000	-	22,922,000
Total	355,360,000	10,680,000	-	366,040,000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui total *freight cost* sebesar Rp 344.360.000 dan total *packing cost* sebesar Rp 10.680.000 maka total biaya transportasi dengan alternatif *packing* menggunakan *dunnage bag* sebesar Rp 366.040.000. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui mengetahui perbandingan biaya yang disajikan dalam Tabel 4.9.

Tabel 4. 10 Persentase Penghematan

Item	Semi Wooden Packing	Dunnage Bag
<i>Freight Cost</i> (Rp)	355,360,000	355,360,000
<i>Packing Cost</i> (Rp)	31,395,700	10,680,000
<i>Additional Cost</i> (Rp)	0	0
Total Transportation Cost (Rp)	386,755,700	366,040,000
Persentase Penghematan	5.36%	

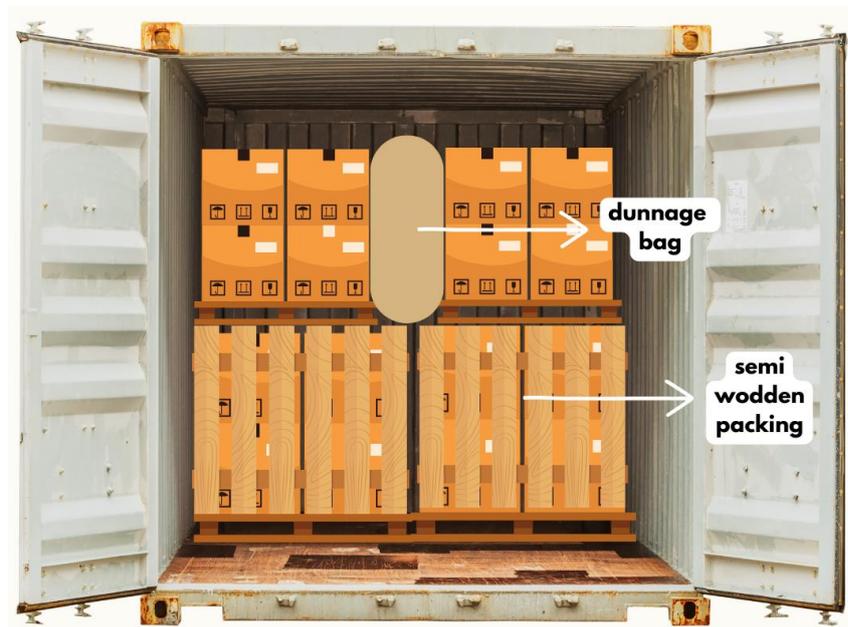
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui selisih biaya antara *semi wooden packing* dan *dunnage bag* sebesar 20.715.700 dimana *dunnage bag* mampu memberikan biaya yang lebih rendah dengan persentase penghematan yang didapatkan sebesar 5,36%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *dunnage bag* sebagai alternatif *semi wooden packing* dapat dijadikan sebagai usulan perbaikan dalam upaya mereduksi biaya transportasi secara keseluruhan.

4.4.2 Penggunaan *Dunnage Bag* & *Semi Wooden Packing*

Penggunaan *dunnage bag* sebagai alternatif *packing* secara perhitungan terbukti memberikan penghematan biaya bagi perusahaan, namun tentunya akan timbul *trade off* antara tingkat penurunan keamanan barang. Kombinasi antara *packing* antara *semi wooden packing* dan *dunnage bag* memberikan jawaban atas permasalahan tersebut. Kombinasi *packing* dapat digunakan untuk memberikan pengamanan barang yang lebih tinggi, namun tetap memberikan biaya yang efisien.

Kapasitas maksimum *container 20feet* yaitu sebanyak 20 pallet yang ditumpuk dua *tier* dengan masing-masing *tier* terdiri dari 10 pallet. Contohnya jika *container* memuat seluruh kapasitas sebanyak 20 pallet, maka terdapat 10 pallet di *tier* pertama yang digunakan sebagai tumpuan untuk 10 pallet di *tier* kedua. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya kerusakan fisik barang di *tier* pertama. Oleh karena itu, diperlukan *semi wooden packing* untuk memberikan perlindungan barang di *tier* pertama karena dengan *semi wooden* barang terproteksi secara lebih maksimal dari tumpukan pallet di atasnya. Kemudian untuk *tier* kedua digunakan *dunnage bag* sebagai penyangga antar *cargo* untuk mencegah pergeseran barang dan *carton sheet* yang diletakkan diantara *cargo* dengan dinding *container* yang dapat melindungi barang dari kemungkinan benturan dengan dinding *container*. Ilustrasi penggunaan kombinasi *packing* ditampilkan pada gambar 4.14

Gambar 4. 14 Ilustrasi Pengiriman dengan Kombinasi *Packing*

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan studi kasus yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui terdapat pengiriman yang memuat 19 pallet dan 8 box. Kondisi tersebut mengharuskan *team fleet* untuk menata pallet dengan cara ditumpuk yang terdiri dari 10 pallet di *tier* pertama dan 9 pallet di *tier* kedua. Maka rincian kebutuhan *packing* sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Rincian Kebutuhan *Packing*

Shipment	Total Pallet	Total Box	Kebutuhan Dunnage Bag	Kebutuhan Carton Sheet	Kebutuhan Semi Wooden Packing
Jun (1)	19	8	5	10	9

Sumber: Data diolah (2023)

Selanjutnya menentukan kebutuhan biaya untuk masing-masing jenis *packing* sesuai biaya yang diuraikan pada tabel 4.10. Untuk mengetahui biaya penggunaan *semi wooden packing*, diperlukan data aktual pengiriman barang PT Robert Bosch Indonesia. Berikut data aktual pengiriman 19 pallet dan 8 box dengan menggunakan *semi wooden packing*.

Tabel 4. 12 Data Aktual Pengiriman 19 Pallet dan 8 Box

Dest.	Desc	Weight	CBM	Packing Type	Packing Cost (Rp)
Manado	Parts	549	1.181	Semi Wooden	397,213
Manado	Parts	621	1.181	Semi Wooden	397,213
Manado	Parts	732	1.441	Semi Wooden	484,673
Manado	Parts	603	1.138	Semi Wooden	382,637
Manado	Parts	445	0.813	Semi Wooden	165,223
Manado	Parts	10	0.027	Semi Wooden	67,248
Manado	Parts	6	0.016	Semi Wooden	67,151
Manado	Parts	20	0.075	Semi Wooden	67,696
Manado	Parts	398	0.856	Semi Wooden	174,035
Manado	Parts	11	0.025	Semi Wooden	67,235
Manado	Parts	11	0.025	Semi Wooden	67,235
Manado	Parts	11	0.025	Semi Wooden	67,235
Manado	Parts	153	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	150	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	108	1.107	Semi Wooden	224,981
Manado	Parts	206	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	156	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	191	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	152	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	175	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	214	1.412	Semi Wooden	287,044
Manado	Parts	118	1.018	Semi Wooden	206,879
Manado	Parts	235	0.661	Semi Wooden	134,382
Manado	Parts	261	0.607	Semi Wooden	123,367
Manado	Parts	329	0.932	Semi Wooden	189,455
Manado	Parts	18	0.075	Semi Wooden	67,696
Manado	Parts	25	0.092	Semi Wooden	67,854
Total					5,728,667

Sumber: Data perusahaan (2023)

Besaran biaya *semi wooden packing* ditentukan berdasarkan volume barang, semakin besar volume barang maka semakin besar pula biaya yang dibutuhkan. Dari data diatas, diketahui total biaya *packing* dengan menggunakan *semi woden* sebesar Rp 5.728.667. Tarif yang ditetapkan oleh perusahaan untuk penggunaan *semi wooden packing* ditampilkan pada tabel 4.12.

Tabel 4. 13 Tarif Semi Wooden Packing

Type Box	Rates per CBM < 500 kg (Rp)	Rates per CBM 500-2999 kg (Rp)	Rate per CBM >3000 kg (Rp)
Semi Wooden	194,000	327,000	360,000

Sumber: Data perusahaan (2023)

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 4.12, didapatkan rata-rata *weight* sebesar 214 kg dan rata-rata CBM sebesar 0,835. Perhitungan tarif *semi-wooden packing* dengan cara mengalikan rata-rata CBM dengan *rates* CBM sesuai dengan kategori nya. Rata-rata *weight* 214kg berada pada kategori biaya Rp 194.000, lalu dikalikan dengan rata-rata CBM sehingga didapatkan tarif *semi wooden* sebesar Rp 169.782. Setelah didapatkan tarif *packing*, maka tahap selanjutnya menghitung biaya yang dibutuhkan atas penggunaan *packing* tersebut dengan mengalikan total penggunaannya dengan biaya nya yang disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 14 Kalkulasi Biaya atas Penggunaan Kombinasi Packing

	Dunnage Bag	Carton Sheet	Semi Wooden
Kebutuhan packing	5	10	9
Biaya (Rp)	825,000	65,000	1,528,038

Sumber: Data diolah (2023)

Varibel biaya pada tabel 4.13 merupakan komponen biaya *packing cost*. Hasil perhitungan didapatkan total biaya penggunaan *dunnage bag* sebesar Rp 825.000, biaya *carton sheet* sebesar Rp 65.000 dan biaya *semi wooden packing* Rp 1.528.038 sehingga total *packing cost* dengan menggunakan kombinasi *packing* sesuai usulan perbaikan adalah Rp 2.418.038.

Untuk menghitung biaya transportasi secara keseluruhan, diperlukan variabel biaya yang meliputi *freight cost*, *packing cost* dan *additional cost*. Nilai *freight cost* dan *additional cost* menyesuaikan dengan perhitungan aktual perusahaan, penyesuaian biaya terdapat pada *packing cost* sesuai dengan perhitungan pada tabel 4.13, maka didapatkan total biaya transportasi sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Total Transportation Cost dengan Kombinasi Packing

Shipment	Freight Cost (Rp)	Packing Cost (Rp)	Additional Cost (Rp)	Total Transportation Cost (Rp)
Apr	22,210,000.00	2,418,038	-	24,628,038

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan diatas, total biaya transportasi dengan penggunaan kombinasi *packing* menggunakan *dunnage bag* dan *semi wooden packing* sebesar Rp 24.628.038. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan biaya antara *semi wooden packing* yang diterapkan perusahaan dengan usulan kombinasi *packing*.

Tabel 4. 16 Persentase Penghematan dengan Kombinasi *Packing*

Item	Semi Wooden Packing	Kombinasi Packing
Freight cost (Rp)	22,210,000	22,210,000
Packing cost (Rp)	5,715,760	2,418,038
Additional Cost (Rp)	0	0
Total Transportation Cost (Rp)	27,925,760	24,628,038
Persentase Penghematan	11,81%	

Sumber: Data diolah (2023)

Persentase penghematan yang didapatkan sebesar Rp 3.0297.722 atau sebesar 11,81%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kombinasi *packing* alternatif *semi wooden packing* dapat dijadikan sebagai usulan perbaikan dalam upaya mereduksi biaya transportasi secara keseluruhan.

4.5 Implementasi Usulan

Usulan perbaikan mulai diimplementasikan setelah perhitungan terbukti memberikan hasil penghematan. Percobaan atau *trial* penerapannya dilakukan untuk menguji efektifitas penggunaan *dunnage bag* dan kombinasi *packing* sebagai alternatif *semi-wooden packing*. Salah satunya memastikan keamanan barang selama perjalanan.

Trial dilakukan pada pengiriman ke Manado bulan Maret 2023 yang memuat 13 pallet. Sesuai perancangan usulan, jika dalam *container* memuat sebanyak lebih dari 10 pallet maka *team fleet* akan memberlakukan aturan *staging* atau menumpuk pallet menjadi 2 *tier*. Oleh karena itu, terdapat 3 pallet di *tier* pertama yang harus menggunakan *semi-wooden packing* sebagai *additioinal packing* untuk memberikan perlindungan barang dari tumpukan pallet pada *tier* ke-2. Pallet yang disusun pada *tier* pertama dan tidak ditumpuk dapat menggunakan *dunnage bag* sebagai *addional packing*. Tabel 4.17 menyajikan data pengiriman ke Manado bulan Maret dengan menerapkan kombinasi *packing*.

Tabel 4. 17 Data Aktual Percobaan Implementasi Usulan Bulan Maret

DEST	DESC.	Weight	CBM	Packing Type	Semi Wooden Packing Cost	Additonal Packing	Total Packing Cost
Manado	Parts	164	0.888	No Packing	-	Dunnage bag (4 pcs x @165.000) + Carton sheet (10 pcs * @6000) + Service fee (180.000)	1,414,346
Manado	Parts	164	0.888	No Packing	-		
Manado	Parts	167	0.888	No Packing	-		
Manado	Parts	340	0.856	Semi Wooden	169,782		
Manado	Parts	183	0.726	No Packing	-		
Manado	Parts	353	1.029	Semi Wooden	169,782		
Manado	Battery	362	0.558	Semi Wooden	169,782		
Manado	Parts	78	0.509	No Packing	-		
Manado	Parts	188	0.950	No Packing	-		
Manado	Parts	77	0.368	No Packing	-		
Manado	Parts	237	0.618	No Packing	-		
Manado	Parts	90	0.368	No Packing	-		
Manado	Parts	127	0.542	No Packing	-		

Sumber : Data perusahaan (2023)

Hasil penerapan percobaan tersebut memberikan penghematan Rp 792.820 jika dibandingkan dengan menggunakan *existing packing* yaitu *semi wooden packing* yang digunakan untuk seluruh pallet. Secara keamanan, barang sampai dan diterima *customer* dalam keadaan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan hasil *trial* implementasi usulan terbukti menjawab permasalahan perusahaan baik dari segi *cost reduction* dan pengamanan barang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pemecahan masalah yang dilakukan untuk mencapai *cost efficiency* penggunaan *packing*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan memerlukan *alternative packing material* untuk mengatasi permasalahan biaya *packing* yang tinggi untuk setiap pengiriman dengan *full container load* (FCL). Penentuan usulan menggunakan 5W1H didapatkan *dunnage bag* sebagai alternatif *semi wooden packing*. *Dunnage bag* dapat ditempatkan di celah antara cargo yang dapat mencegah kerusakan barang akibat pergerakan cargo selama perjalanan.
2. Hasil perhitungan menghasilkan *dunnage bag* sebagai alternatif *semi wooden packing* memberikan biaya penghematan sebesar 5,36% atau Rp 20.715.700. Hal ini menjawab permasalahan perusahaan atas inefisiensi biaya *packing* yang dapat berpengaruh terhadap biaya transportasi secara keseluruhan.
3. Penghematan biaya atas pelayanan tentunya akan menimbulkan *trade-off* antara tingkat penurunan keamanan barang. Untuk itu, penulis menyarankan penggunaan kombinasi *packing* antara *semi wooden* dan *dunnage bag* atas pengiriman yang menata muatan dengan cara *stack*. *Semi wooden* digunakan untuk cargo bertumpuk, guna memberikan perlindungan dari kerusakan barang. Berdasarkan perhitungan, alternatif kombinasi *packing* juga memberikan penghematan biaya sebesar Rp 3.297.722 atau sebesar 11,81% dibanding pengiriman yang menggunakan *semi wooden packing* secara keseluruhan.

5.2 Saran

Saran kepada perusahaan yaitu mempertimbangkan penerapan alternatif *packing* untuk seluruh pengiriman yang membutuhkan *packing* karena terbukti dapat memberikan penghematan biaya. Penggunaan alternatif *packing* antara *dunnage bag* dan kombinasi *packing* dapat disesuaikan dengan cargo yang dimuat agar tetap memperhatikan keamanan barang selama perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, M. M., Suryawan, R. F., Maulina, E., & Tannady, H. (2022). PENANGANAN KARGO INCOMING DALAM MENUNJANG KELANCARAN PENGIRIMAN BARANG (TINJAUAN EMPAT ASPEK). *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi*, 1(2), 147-152. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i2.62>
- Atmaja, L. T., Supriyadi, E., & Utaminingsih, S. (2018). Analisis Efektivitas Mesin Pressing PH-1400 Dengan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) di PT. Surya Siam Keramik. *TEKNOLOGI* Vol.1 No.1.
- Gasperz, V. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Gunawan, H. (2015). *Pengantar Transportasi dan Logistik, Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar transportasi*. Myria Publisher.
- Jagelčák, J., Vrabel, J., & Pauliak, M. (2013). The measurement of contact surface of dunnage bag used for cargo securing in different gaps between cargo. <https://doi.org/10.26552/tac.C.2013.1.2>
- Kaihatu, M. M. (2015). *Manajemen Pengemasan* (C. Putri): Penerbit CV ANDI OFFSET.
- Meidutė, I., Litvinenko, M., & Aranskis, A. (2012). Logistics cooperation: integrated logistics services. *Business: Theory and Practice*, 13(4), 343-351.
- Rahmawati, R., & Matondang, N. (2014). Usulan Model dalam Menentukan Rute Distribusi Untuk Meminimalkan Biaya Transportasi dengan Metode Saving Matrix Di PT Siantar Top, Tbk. *Semantic Scholar*, 6-10.
- Sudrajat, D. (2010). Segmentasi pasar penyedia jasa logistik (third party logistics) di Indonesia. *Binus Business Review*, 1(2), 332-341.
- Sumartini, S. Evaluation of Operational Risk Management in Technical Implementation Units of Motor Vehicles in Supporting the Continuation of Logistic Pathways In West Java. *Journal of Architectural Research and Education*, 1(1), 50-59.
- Syamil, A., Subawa, S., Budaya, I., Munizu, M., Darmayanti, N. L., Fahmi, M. A., ... & Dulame, I. M. (2023). *Manajemen Rantai Pasok*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Wilding, R., & Juriado, R. (2004). Customer perceptions on logistics outsourcing in the European consumer goods industry. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 34(8), 628-644.
- Zacharia, Z. G., Sanders, N. R., & Nix, N. W. (2011). The emerging role of the third-party logistics provider (3PL) as an orchestrator. *Journal of business logistics*, 32(1), 40-54.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kerja Praktik



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

POLITEKNIK APP JAKARTA

Jl. Timbul No. 34 Cipondok, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12430 Jakarta
Telp. (021) 7270215, 7867382, 7867383 Fax. (021) 7271847
www.poltekapp.ac.id

Nomor : 6/BPSDMI/APP/KP/MLIE/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kuliah Kerja Praktek

Jakarta, 20 Oktober 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Manager HRD
PT Robert Bosch Indonesia
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir Politeknik APP, setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Industri di perusahaan. Praktek Kerja Industri bertujuan agar mahasiswa dapat memahami realitas kegiatan dunia usaha/industri, dengan harapan menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus meningkatkan ketrampilan mahasiswa. Selain itu diharapkan pelaksanaan Praktek Kerja Industri ini dapat membantu operasional di perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa kami untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin selama 6 (enam) sampai dengan 9 (sembilan) bulan. Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek direncanakan mulai bulan **November 2022**.

No	N a m a	No. Induk	Program Studi
1	Friska Annisya Felia Anggi	200103034	Manajemen Logistik Industri Elektronika

Selanjutnya kami mohon Bapak / Ibu untuk segera menyampaikan jawaban dengan mengisi format di bawah ini, serta dapat mengembalikan ke email bagian akademik akademik.poltekapp@gmail.com dan mahasiswa yang bersangkutan melalui email ffriskaannisya@gmail.com

<input type="checkbox"/> Diperkenankan Untuk Periode: 17/10/22 s.d. 30/04/23	Cap Perusahaan, Tanda Tangan & Tanggal
<input type="checkbox"/> Tidak diperkenankan	 PT. Robert Bosch RAHADI SLAMET
*beri tanda ✓	

Untuk ketertiban administrasi, apabila setelah 10 hari kerja sejak surat ini diterbitkan tidak ada jawaban dari perusahaan Bapak/Ibu, maka kami anggap mahasiswa kami tidak diperkenankan untuk Kuliah Kerja Praktek.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Subbagian Administrasi Akademik,
Kemahasiswaan, dan Kerjasama



Rahadi Slamet

Lampiran 2 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-1

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 1 tanggal 2-6 Januari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 3. Membuat dokumen <i>stuffing list</i> yang berisi daftar barang pesanan customer. 4. Melakukan koordinasi antara GB dengan transporter terkait pickup label yang digunakan untuk pengiriman ke customer. 5. Melakukan update <i>urgent delivery</i>, yaitu barang yang harus dikirim sesuai dengan permintaan customer atas arahan GB. 6. Menyampaikan summary urgent shipment kepada transporter. 7. Melakukan update daily report LSP pada share point (excel online) 8. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 9. Membuat debit kredit memo berdasarkan penalty yang dikenakan untuk LSP sesuai dengan KPI. 10. Melakukan update transfer stock dari warehouse Jakarta ke Warehouse Medan.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Melakukan koordinasi dengan transporter terkait <i>pickup goods return</i> dari customer ke Warehouse 3. Melakukan update <i>urgent delivery</i>, yaitu barang yang harus dikirim sesuai dengan permintaan customer atas arahan GB. 4. Menerima dan menginput customer complain. 5. <i>Following up status pickup request.</i>
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mencatat <i>re-route delivery</i> untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 3. Melakukan follow up manual POD return ke perusahaan ke transporter. 4. Menerima informasi pickup retur dari GB kemudian melakukan koordinasi dengan transporter agar barang di pickup sesuai permintaan dan disimpan di Warehouse Surabaya. 5. Menginformasikan list urgent shipment kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mengikuti daily meeting dengan GB (BOP/PT) yang membahas performance produk PT yang dikirimkan melalui transporter.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengikuti daily meeting dengan tim <i>warehouse</i> terkait ketersediaan stock, pesanan barang dan proses inbound. 4. Menerima informasi urgent shipment dari GB untuk dikirim esok hari, lalu update urgent shipment tersebut pada share folder dan mengoordinasi dengan transporter agar barang dapat dikirim sesuai dengan permintaan customer. 5. Melakukan reminder kepada tim transporter untuk mengembalikan manual POD ke perusahaan. 6. Menerima schedule release barang modern market dan tracking stock modern market yang transit di cross-dock Surabaya.
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 3. <i>Following up</i> pekerjaan yang masih pending. 4. Melakukan request penggantian <i>password sharepoint external user</i> pada Website ITSP. 5. Menginformasikan list urgent shipment kepada transporter.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jakarta, 6 Januari 2023</p> <p>Pembimbing,</p>  <p>(Kenny Apriyanti)</p>

Lampiran 3 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-2

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 1 tanggal 9-13 Januari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Following up</i> proses penggantian sharepoint ke Manager Departement untuk <i>approval</i>. 3. <i>Me-record</i> informasi <i>urgent shipment</i> untuk di <i>delivery</i> keesokan harinya. 4. Menginstrusikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 5. <i>Following up</i> status dokumen POD return ke transporter. 6. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstrusikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 2. Membuat update report outstanding e-POD yang harus di upload transporter pada laman sharepoint. 3. <i>Me-record</i> informasi <i>urgent shipment</i> pada share folder. 4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 5. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi IT Service Center untuk pemrosesan renew password sharepoint external user dan menginfokan ke team. 2. Menginstrusikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 3. <i>Me-record</i> informasi <i>urgent shipment</i> pada share folder. 4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 5. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstrusikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 2. <i>Following up</i> status kiriman yang pending ke transporter. 3. <i>Me-record</i> informasi <i>urgent shipment</i> pada share folder. 4. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Melakukan <i>reminder</i> kepada transporter untuk <i>update daily report</i>. 3. Memberikan <i>summary</i> proses penggantian <i>password sharepoint</i> dari hasil komunikasi dengan ITSP kepada team 4. Mempublish daftar DN2 Mitra10 kepada GB dan transporter. Selanjutnya GB akan memberikan <i>e-ticket</i> untuk <i>delivery</i> dan transporter akan mengirimkan barang sesuai dengan <i>delivery schedule</i> yang tertera pada e-ticket. 5. <i>Me-record</i> informasi <i>urgent shipment</i> pada share folder. 6. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter

<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jakarta, 13 Januari 2023</p> <p>Pembimbing,</p> <p> PT. Adi Bosch</p> <p>(Kenny Apriyanti)</p>

Lampiran 4 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-3

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 3 tanggal 16-20 Januari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menginstruksikan kepada transporter untuk upload outstanding e-POD pada laman sharepoint. 3. Melakukan update daily report. 4. Following up status pending POD return agar segera dikirim ke kantor. 5. Mengecek kelengkapan docs POD dan menginstruksikan kepada transporter untuk melengkapi DN yang belum di ttd & stamp oleh customer. 6. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 7. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 8. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 3. Melakukan <i>reminder</i> kepada transporter untuk <i>update daily report</i>. 4. Following up status pending POD return agar segera dikirim ke kantor. 5. Memeriksa <i>database/daily report</i> dan menginformasikan kepada transporter jika ditemukan ketidaksesuaian. 6. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Following up status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 3. Following up proses re-print DN kepada transporter. 4. Menginformasikan list <i>urgent shipment</i> kepada transporter 5. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> kebutuhan label retur informasi yang diberikan GB.
Kamis	<i>Day off.</i>
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Me-remind transporter untuk upload outstanding e-POD pada laman sharepoint.

3. Melakukan *reminder* kepada transporter untuk *update daily report*.
4. Following up status pending POD return agar segera dikirim ke kantor.
5. Mempublish daftar DN2 Mitra10 kepada GB dan transporter. Selanjutnya GB akan memberikan *e-ticket* untuk delivery dan transporter akan mengirimkan barang sesuai dengan *delivery schedule* yang tertera pada e-ticket.
6. Menginformasikan *summary urgent shipment* kepada transporter

Catatan Pembimbing :

.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta, 20 Januari 2023

Pembimbing,


Kenny Apriyanti

(Kenny Apriyanti)

Lampiran 5 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-4

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 4 tanggal 23-27 Januari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<i>Day off.</i>
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Memeriksa <i>database/daily report</i> dan menginformasikan kepada transporter jika ditemukan ketidaksesuaian. 3. <i>Following up booking e-ticket</i> untuk <i>delivery</i> Mitra10 kepada GB. 4. Menginstruksikan kepada transporter untuk upload outstanding e-POD pada laman sharepoint. 5. Mengonfirmasi ke GB terkait DN yang ditahan customer untuk mendapat update kapan DN <i>ready</i> untuk di <i>pickup</i> kembali. 6. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 7. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 8. Memberikan <i>update</i> daftar e-POD yang perlu di <i>upload</i> pada laman <i>sharepoint</i>. 9. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan update <i>daily report</i> pada sharepoint. 2. Menginstruksikan transporter untuk update <i>daily report</i>. 3. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (<i>invoice, faktur pajak & PPBJ</i>) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 4. <i>Following up</i> status dokumen POD return ke transporter. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 3. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 4. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 5. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 6. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (<i>invoice, faktur pajak & PPBJ</i>) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 7. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Following up</i> pekerjaan yang pending. 3. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 4. <i>Following up</i> status DN yang belum di <i>pickup</i> dari <i>customer</i>.

5. Mempertingatkan transporter untuk *upload* e-POD sesuai permintaan GB.
6. *Following up* status POD yang tertahan di pihak transporter.
7. Memberikan *update* terkait status *urgent* POD kepada GB.
8. Mempublish daftar DN2 Mitra10 kepada GB dan transporter. Selanjutnya GB akan memberikan *e-ticket* untuk *delivery* dan transporter akan mengirimkan barang sesuai dengan *delivery schedule* yang tertera pada e-ticket.
9. Menginformasikan *summary urgent shipment* kepada transporter

Catatan Pembimbing :

.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta, 27 Januari 2023

Pembimbing,



(Kenny Apriyanti)

Lampiran 6 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-5

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 5 tanggal 30 Januari – 3 Februari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Memberikan bukti pembayaran <i>claim</i> oleh transporter kepada Departemen Finance. 3. Menerima, mencatat dan menginvestigasi <i>customer complaint</i>. 4. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 5. <i>Following up</i> status DN yang masih berada di <i>customer</i> dan belum di <i>pickup</i>. 6. <i>Following up</i> status pengiriman barang <i>transfer stock</i> kepada transporter. 7. Memeriksa <i>database/daily report</i> dan menginformasikan kepada transporter jika ditemukan ketidaksesuaian. 8. Mengingatkan transporter untuk <i>upload</i> e-POD pada <i>sharepoint</i>. 9. <i>Following up</i> status re-print DN yang perlu di <i>ttt & stamp</i> oleh <i>customer</i>. 10. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 11. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di <i>upload</i> pada <i>sharepoint</i>. 12. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 13. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>update daily report</i>. 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 3. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 4. <i>Following up</i> status DN Mitra10 yang belum mendapatkan <i>e-ticket delivery</i>. 5. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 6. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 7. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (<i>invoice</i>, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 2. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter

Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Following up</i> pekerjaan yang masih pending. 3. Membuat <i>stuffing list</i> untuk pengiriman dengan kuantitas yang banyak. 4. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>stuffing list</i>. 2. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 3. <i>Following up</i> status DN yang belum di <i>pickup</i> dari <i>customer</i>. 4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 5. Mempublish daftar DN2 Mitra10 kepada GB dan transporter. Selanjutnya GB akan memberikan <i>e-ticket</i> untuk delivery dan transporter akan mengirimkan barang sesuai dengan <i>delivery schedule</i> yang tertera pada e-ticket.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
<p>Jakarta, 3 Februari 2023</p> <p>Pembimbing,</p>  <p>(Kenny Apriyanti)</p>	

Lampiran 7 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-6

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 6 tanggal 6-10 Februari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 2. Menginformasikan status <i>pickup</i> barang retur kepada GB. 3. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 4. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 5. Mencatat <i>re-route delivery</i> untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 6. Following up status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 7. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 8. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 9. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 2. Melakukan <i>update daily report</i>. 3. Mengingatkan transporter untuk <i>upload</i> e-POD pada <i>sharepoint</i>. 4. <i>Following up</i> status <i>goods return</i> kepada transpoerter. 5. Menginstruksikan kepada <i>warehouse team</i> untuk membuat A3 report (report hasil investigasi <i>customer complaint</i>) 6. <i>Following up</i> status POD yang di <i>pickup</i> langsung oleh GB. 7. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai infomasi yang diberikan GB. 2. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 3. Following up status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 4. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Following up status pending POD return yang sudah melebihi <i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor 3. <i>Monitoring</i> e-POD report, dan menginformasikan jika terdapat ketidaksesuaian. 4. Membuat <i>flowchart</i> sesuai alur yang sudah ditentukan untuk

	<p>keperluan tender.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Following up</i> status <i>goods return</i> kepada transporter. 6. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 7. <i>Monitoring</i> e-POD melalui <i>shipment tracking dashboard</i>. 8. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 9. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 2. Menerima informasi <i>urgent</i> POD yang harus dikirimkan ke kantor dan menginstruksikan transporter untuk mengirimkan dokumen sebelum tenggat waktu yang diberikan. 3. <i>Following up</i> status <i>goods return</i> kepada transporter. 4. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai <i>request</i> transporter. 5. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 6. <i>Monitoring</i> status POD <i>return to office</i>. 7. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p style="text-align: right;">Jakarta, 10 Februari 2023</p> <p style="text-align: right;">Pembimbing,</p> <div style="text-align: right;">   </div> <p style="text-align: right;">(Kenny Apriyanti)</p>

Lampiran 8 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-7

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 7 tanggal 13-17 Februari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mempublish daftar DN2 Mitra10 kepada GB dan transporter. Selanjutnya GB akan memberikan <i>e-ticket</i> untuk delivery dan transporter akan mengirimkan barang sesuai dengan <i>delivery schedule</i> yang tertera pada <i>e-ticket</i>. 3. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 4. Menginstruksikan kepada <i>warehouse team</i> untuk membuat A3 report (report hasil investigasi <i>customer complaint</i>) 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 3. <i>Following up</i> DN2 Mitra10 yang belum mendapatkan <i>e-ticket delivery</i>. 4. <i>Cross-check</i> kesesuaian <i>material return report</i>. 5. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 6. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 7. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 8. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 9. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 10. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Melakukan <i>update daily report</i>. 3. Mencatat <i>schedule delivery</i> Mitra10 di <i>share folder</i>. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menerima dan <i>crosscheck</i> Invoice & Faktur Pajak yang diberikan oleh departemen Finance dan menginformasikan terdapat kesalahan penulisan. 3. <i>Cross-check database/daily report</i> dan menginformasikan hal-hal yang perlu di revisi. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.

Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 3. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up</i> status <i>goods returns</i>. 4. <i>Following up</i> status <i>pending</i> POD <i>return</i>. 5. <i>Following up</i> A3 report yang belum dikirimkan. 6. Memberikan <i>Invoice & Faktur pajak</i> atas <i>penalty</i> KPI kepada transporter
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jakarta, 17 Februari 2023</p> <p>Pembimbing,</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; display: inline-block;">  PT. Robert Bosch </div> <p>(Kenny Apriyanti)</p>

Lampiran 9 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-8

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 8 tanggal 20-24 Februari 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Monitoring & following up</i> status <i>POD return</i> yang belum kembali ke kantor. 3. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 4. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>update daily report</i> pada <i>sharepoint</i>. 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang di kantor untuk dikirim ke <i>warehouse</i>. 3. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 4. <i>Monitoring & following up</i> status <i>outstanding e-POD</i>. 5. Menginformasikan <i>urgent shipment</i> kepada tim Medan. 6. <i>Cross-check</i> daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 7. <i>Reminder</i> atas A3 report yang belum dikirimkan. 8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 2. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen <i>POD return</i> yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 3. Menginformasikan <i>urgent shipment</i> kepada tim Medan. 4. Memproses <i>request reset sharepoint external user</i> melalui ITSP. 5. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 6. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Memberikan <i>password</i> terbaru kepada <i>external user</i>. 3. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cross-check</i> kesesuaian daftar muatan dengan <i>summary urgent shipment</i> dan info ke transporter jika ada <i>shipment urgent</i> yang belum masuk muatan untuk dikirim di rit 2. 2. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 3. <i>Cross-check</i> daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.

Catatan Pembimbing :

.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta, 24 Februari 2023

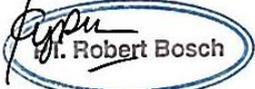
Pembimbing,



(Kenny Apriyanti)

Lampiran 10 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-9

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 9 tanggal 27 Februari – 3 Maret 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Following up</i> status pengiriman barang <i>transfer stock</i>. 2. Menerima informasi <i>customer complaint</i> dan menginvestigasi kepada Warehouse & Transporter team. 3. <i>Following up</i> status pending POD return. 4. <i>Cross-check</i> e-POD report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 5. Menerima informasi kebutuhan dokumen POD untuk keperluan invoicing dan meneruskan kepada transporter untuk segera mengirimkan POD ke kantor. 6. <i>Following up status goods return</i>. 7. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk membuat A3 report atas hasil investigasi <i>customer complaint</i>. 2. Mengecek kelengkapan docs POD dan menginstruksikan kepada transporter untuk melengkapi DN yang belum di ttd & stamp oleh customer. 3. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 4. Menerima informasi <i>customer complaint</i> dan menginvestigasi kepada Warehouse & Transporter team. 5. <i>Following up status goods return</i>. 6. Mengirimkan bukti penerimaan retur barang kepada GB. 7. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang di kantor untuk dikirim ke <i>warehouse</i> 8. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 9. Mengirimkan <i>Invoice</i> & Faktur pajak atas claim barang <i>damage</i> ke transporter. 10. Meneruskan informasi kebutuhan reprint DN dari warehouse untuk <i>report</i> transporter. 11. <i>Cross-check</i> daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 12. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Following up</i> status investigasi <i>case complaint</i> kepada transporter. 2. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 3. Menginstruksikan kepada <i>warehouse team</i> untuk membuat A3 report (report hasil investigasi <i>customer complaint</i>) 4. Menyampaikan hasil investigasi sementara atas kasus <i>customer complaint</i> kepada GB. 5. Menginformasikan adanya tolakan barang oleh <i>customer</i> kepada GB. 6. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 8. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 9. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 3. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Mengirimkan hasil <i>scan</i> POD sesuai permintaan GB. 3. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p style="text-align: right;">Jakarta, 3 Maret 2023</p> <p style="text-align: right;">Pembimbing,</p> <div style="text-align: right;">   (Kenny Apriyanti) </div>	

Lampiran 11 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-10

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 10 tanggal 6 – 10 Maret 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Following up</i> status pengiriman barang kepada transporter. 2. <i>Cross-check</i> dan <i>update daily report</i> pada <i>sharepoint</i>. 3. Mengunduh <i>sailing schedule</i>. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>update</i> sementara terkait status pengiriman barang kepada GB. 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 3. <i>Monitoring</i> dokumen A3 report yang belum dikirimkan. 4. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 5. <i>Following up</i> status pengiriman barang kepada transporter. 6. Membuat <i>stuffing list</i> untuk pengiriman barang yang memerlukan armada tambahan. 7. <i>Cross-check</i> daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 8. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up pending</i> POD return kepada transporter. 3. Mengkalkulasikan besaran <i>penalty</i> KPI transporter. 4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput hasil <i>Measurement Check Audit</i> dan menginformasikan jika ditemukan selisih dengan system kepada transporter. 2. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 3. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up pending</i> POD return kepada transporter. 4. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan meneruskan informasi <i>delivery schedule customer</i>. 2. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 3. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 5. <i>Cross-check</i> daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian. 6. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.

Catatan Pembimbing :

.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta, 10 Maret 2023

Pembimbing,



(Kenny Apriyanti)

Lampiran 12 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-11

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 11 tanggal 13-17 Maret 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Review</i> A3 report hasil investigasi <i>case complaint</i> yang diberikan transporter. 3. Mengirimkan dokumen <i>invoice</i> sesuai permintaan transporter. 4. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up pending</i> POD return kepada transporter. 5. <i>Cross-check</i> dan <i>update daily report</i>. 6. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cross-check</i> daftar muatan dan menginformasikan muatan yang harus dikirim pada rit 2. 2. Menginformasikan detail pengiriman barang kepada <i>customer</i>. 3. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 4. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up pending</i> POD return kepada transporter. 5. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 6. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 7. Membuat list pembagian transporter untuk pengiriman barang marketing PT. 8. Menginformasikan kepada masing2 transporter untuk mengirimkan barang-barang marketing sesuai alamat yang tertera. 9. Menginformasikan kepada CTG untuk pengiriman Batam yang tidak melalui proses endorsement. 10. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 2. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 3. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 4. Menginformasikan kepada CTG untuk pengiriman Batam yang tidak melalui proses endorsement. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan. 3. <i>Monitoring</i> dan <i>Following up pending</i> POD return kepada transporter. 4. Menerima, mencatat dan menginvestigasi <i>customer complaint</i>. 5. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.

Jumat

1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim
2. Monitoring delivery tujuan Tanjung Pinang.
3. Mempublish list DN2 Mitra10 yang telah release.
4. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di *pickup*, lalu mengarahkan transporter untuk *pickup* label sesuai dengan permintaan.
5. Menginformasikan kepada *warehouse team* untuk prioritaskan *handover DN urgent*.
6. *Cross-check* daily report dan menginformasikan jika ditemukan ketidaksesuaian.
7. *Monitoring* dan *Following up pending* POD return kepada transporter.
8. Menginformasikan *summary urgent shipment* kepada transporter.
9. Mengirimkan *softcopy* DN sesuai permintaan transporter.

Catatan Pembimbing :

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, 17 Maret 2023

Pembimbing,



(Kenny Apriyanti)

Lampiran 13 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-12

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 12 tanggal 20- 24 Maret 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 3. Menerima, mencatat dan menginvestigasi <i>customer complaint</i>. 4. Memberikan bukti pembayaran <i>penalty</i> KPI oleh transporter kepada departemen Finance. 5. Menyampaikan informasi ketidaksesuaian alamat <i>customer</i> kepada GB, kemudian menginstruksikan transporter untuk melakukan <i>re-route delivery</i> ke alamat terbaru. 6. Menginformasikan kepada <i>warehouse team</i> terkait <i>incoming goods return</i>. 7. Menginformasikan jadwal pengiriman <i>customer</i> kepada transporter. 8. <i>Cross-check</i> dan <i>update daily report</i>. 9. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 10. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 11. Menginformasikan kepada CTG untuk pengiriman Batam yang tidak melalui proses endorsement.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginstruksikan transporter untuk <i>update daily report</i>. 2. Menerima, mencatat dan menginvestigasi <i>customer complaint</i>. 3. Monitoring revisi daily report. 4. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 5. <i>Following up booking e-ticket</i> untuk <i>delivery</i> Mitra10 kepada GB. 6. Menginstruksikan kepada <i>warehouse team</i> untuk membuat A3 report (report hasil investigasi <i>customer complaint</i>) 7. Memberikan <i>Invoice & Faktur pajak</i> atas <i>penalty</i> KPI kepada transporter 8. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam
Rabu	<i>Day off.</i>
Kamis	<i>Day off.</i>
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi terkait jadwal pengiriman customer kepada transporter. 2. <i>Following up</i> status pending POD return yang sudah melebihi

	<p><i>leadetime</i> agar segera dikirim ke kantor</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim4. Menerima informasi kebutuhan label yang harus di <i>pickup</i>, lalu mengarahkan transporter untuk <i>pickup</i> label sesuai dengan permintaan.5. Memberikan <i>update</i> sementara terkait POD <i>return</i> yang dibutuhkan oleh GB.6. <i>Following up</i> status investigasi atas <i>case complaint</i>.7. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
<p>Jakarta, 24 Maret 2023</p> <p>Pembimbing,</p>  <p>(Kenny Apriyanti)</p>	

Lampiran 14 Laporan Kerja Praktik Minggu ke-13

Laporan Mingguan Magang Industri	
Nama : Friska Annisya Felia Anggi (200103034)	
Minggu ke 13 tanggal 27-31 Maret 2023	
Hari	Kegiatan
Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat <i>re-route</i> delivery untuk perubahan alamat, dan menginformasikan kepada transporter untuk pengiriman barang ke alamat sesuai permintaan GB. 2. Mengirimkan dokumen hasil <i>Endorsement FTZ</i> kepada GB. 3. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 4. Menginformasikan <i>urgent shipment</i> kepada tim Medan. 5. Menginformasikan kepada <i>outbound team</i> untuk dibuatkan manual <i>marking</i> atas perubahan alamat. 6. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cross-check</i> dan <i>update daily report</i>. 2. <i>Following up</i> status <i>goods return</i>. 3. <i>Monitoring</i> e-POD report, dan menginformasikan jika terdapat ketidaksesuaian. 4. <i>Following up</i> status <i>urgent POD return</i>. 5. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 6. Memberikan informasi jadwal penerimaan barang customer kepada transporter. 7. <i>Monitoring</i> dan <i>following up</i> <i>revisi daily report</i>. 8. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>details</i> informasi pengiriman barang kepada <i>customer</i>. 2. <i>Following up</i> status DN yang belum di <i>pickup</i> dari <i>customer</i>. 3. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait e-POD yang belum dan perlu di upload pada <i>sharepoint</i>. 4. Menyebarkan <i>update</i> kepada transporter terkait dokumen POD return yang belum dan perlu dikirim ke kantor. 5. Mengirimkan <i>softcopy</i> DN sesuai permintaan transporter. 6. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam 7. Menginstruksikan transporter untuk <i>pickup</i> barang retur sesuai informasi yang diberikan GB. 8. <i>Cross-check</i> dan <i>update daily report</i> pada <i>sharepoint</i>. 9. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. <i>Monitoring</i> dan <i>following up</i> status <i>outstanding POD return</i>. 3. Memberikan <i>e-ticket delivery</i> Mitra10 kepada transporter. 4. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan informasi kepada GB terkait muatan barang yang akan dikirim 2. Memberikan <i>details</i> informasi pengiriman barang kepada <i>customer</i>. 3. <i>Following up</i> <i>booking e-ticket delivery</i> Mitra10.

	<ol style="list-style-type: none">4. Mengirimkan kelengkapan dokumen FTZ (invoice, faktur pajak & PPBJ) sebagai keperluan pengiriman ke Batam5. Mempublish list DN2 Mitra10 yang telah release.6. Memberikan <i>update</i> sementara terkait <i>outstanding</i> POD return yang dibutuhkan kepada GB.7. Menginformasikan <i>summary urgent shipment</i> kepada transporter.
<p>Catatan Pembimbing :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Jakarta, 31 Maret 2023</p> <p>Pembimbing,</p> <div data-bbox="1085 548 1332 660"></div> <p>(Kenny Apriyanti)</p>

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
POLITEKNIK APP JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

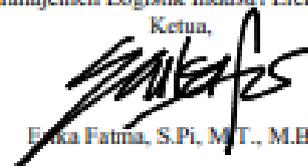
Nama Mahasiswa : **Friska Annisya Felia Anggi**
 NIM : **200103034**
 Program Studi : **Manajemen Logistik Industri Elektronika**
 Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENGGUNAAN DUNNAGE BAG SEBAGAI ALTERNATIF SEMI-WOODEN PACKING UNTUK PENGIRIMAN BARANG KE MANADO PADA PT ROBERT BOSCH INDONESIA**

No.	Tanggal	Pokok Bahasan / Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	12 Feb 2023	Sharing aktivitas kerja praktik dan persiapan tugas akhir	
2.	27 Mar 2023	Presentasi permasalahan yang ada di perusahaan	
3.	14 Apr 2023	Diskusi data yang diperlukan sebagai pendukung tugas akhir	
4.	19 May 2023	Progres BAB I	
5.	3 Jun 2023	Revisi BAB I & Update progres BAB II	
6.	17 Jun 2023	Revisi BAB II & Update progres BAB III	
7.	6 Jul 2023	Diskusi akar permasalahan & usulan	
8.	9 Jul 2023	Progres BAB IV	
9.	19 Jul 2023	Revisi dan finalisasi draft BAB I – V	
10.	24 Jul 2023	Finalisasi dan persiapan pendaftaran seminar	

Dosen Pembimbing menyetujui bahwa TA mahasiswa sudah lengkap dan siap diperiksa Turnitin

<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Paraf Dosen Pembimbing
---	---------------------------------

Mengetahui,
Program Studi
Manajemen Logistik Industri Elektronika
Ketua,


Erika Fatma, S.Pi, M.T., M.B.A

Jakarta, 2022
Menyatakan mahasiswa tsb. telah
layak untuk mengikuti ujian sidang akhir
Dosen Pembimbing,


Erika Fatma, S.Pi, M.T., M.B.A



PT ROBERT BOSCH INDONESIA
 Invented for Life
 Arkadia Green Park Tower G 7th floor | Jl. TB. Simatupang Kav.88 |
 Jakarta Selatan 12520 | DKI Jakarta | INDONESIA
 www.bosch.co.id

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenny Apriyanti
 Jabatan : Logistics Transportation Manager
 Nama Perusahaan : PT Robert Bosch Indonesia
 Alamat Perusahaan : Arkadia Green Park Tower G 7th floor. Jl. TB. Simatupang
 Kav.88 Jakarta Selatan 12520 DKI Jakarta

Menerangkan bahwa hasil evaluasi yang telah kami lakukan terhadap kinerja karyawan tersebut dibawah ini:

Nama : Friska Annisya Felia Anggi
 Bagian/Departemen : Logistics Transportation
 Asal Perguruan Tinggi : Politeknik APP Jakarta
 Program Studi : Manajemen Logistik Industri Elektronika

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna *				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi **
		Sangat Baik (80-100)	Baik (68-79)	Cukup (55-67)	Kurang (46-54)	
1	Integritas (etika dan moral)	95				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Kompetensi utama)	85				
3	Bahasa Inggris	85				
4	Penggunaan Teknologi	90				
5	Komunikasi	90				
6	Kerjasama Tim	95				
7	Pengembangan Diri	90				
TOTAL **						

Jakarta 25 Juli 2023

PT Robert Bosch Indonesia

PT. Robert Bosch

(Kenny Apriyanti)

*) Harap diisi dengan angka

**) Diisi oleh pihak kampus

Lampiran 16 Penilaian Dosen Pembimbing

Penilaian Praktik Kerja Industri
Dosen Pembimbing Praktik Kerja Industri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Fatma, S.Pi, M.T., M.B.A
Program Studi : Manajemen Logistik Industri Elektronika

Menerangkan bahwa hasil evaluasi yang telah kami lakukan terhadap kinerja Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Friska Annisya Felia Anggi
NIM : 200103034
Asal Perguruan Tinggi : Politeknik APP Jakarta
Program Studi : Manajemen Logistik Industri Elektronika

No.	Penilai	Nilai Praktik Kerja Industri (Diisi nilai Angka 1-100)*
1	Pembimbing Lapangan (Perusahaan/Industri)	90
2	Dosen Pembimbing	86
TOTAL : (1+2)/2***		88

Jakarta, 2023**


(Erika Fatma, S.Pi, M.T., M.B.A.)

*) Harap diisi dengan angka

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing Praktik Kerja Industri

***) Nilai Total diisi oleh mahasiswa di form konfirmasi selesai kerja praktek

Lampiran 17 Lampiran Data Aktual Transportation Billing Manado Tahun 2022

Shipment Info				Measurement		Freight Cost			
ORIGIN	PICK UP DATE	DESTINATION	DESC.	Weight	CBM	FTL Rate		Packing Cost	
JAKARTA	7-Jan-22	MANADO	BATTERY	687	0.975	IDR	22,210,000	IDR	1,223,418
JAKARTA	7-Jan-22	MANADO	BATTERY	675	0.875				
JAKARTA	11-Jan-22	MANADO	PARTS	521	1.067				
JAKARTA	11-Jan-22	MANADO	PARTS	191	1.077	IDR	22,210,000	IDR	1,609,927
JAKARTA	11-Jan-22	MANADO	PARTS	501	1.312				
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	10	0.022				
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	203	0.650	IDR	22,210,000	IDR	1,609,927
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	265	1.311				
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	334	1.170				
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	323	0.769	IDR	22,210,000	IDR	1,208,203
JAKARTA	19-Jan-22	MANADO	PARTS	210	0.650				
JAKARTA	24-Jan-22	MANADO	BATTERY	381	0.498				
JAKARTA	4-Feb-22	MANADO	BATTERY	325	0.511	IDR	22,210,000	IDR	1,007,873
JAKARTA	15-Feb-22	MANADO	PARTS	157	0.918				
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	BATTERY	546	1.333				
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	BATTERY	575	0.651	IDR	22,210,000	IDR	1,007,873
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	PARTS	168	1.138				
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	PARTS	153	0.929				
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	PARTS	677	0.789	IDR	22,210,000	IDR	935,048
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	PARTS	27	0.090				
JAKARTA	16-Feb-22	MANADO	PARTS	7	0.100				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	9	0.022	IDR	22,210,000	IDR	935,048
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	9	0.022				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	9	0.022				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	9	0.022	IDR	22,210,000	IDR	935,048
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	9	0.022				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	195	0.498				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	188	0.454	IDR	22,210,000	IDR	935,048
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	192	0.498				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	8	0.103				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	5	0.056	IDR	22,210,000	IDR	935,048
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	BATTERY	361	0.498				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	PARTS	196	0.498				
JAKARTA	22-Feb-22	MANADO	BATTERY	678	0.677	IDR	22,210,000	IDR	1,092,694
JAKARTA	15-Mar-22	MANADO	BATTERY	358	0.558				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	10	0.078				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	10	0.078	IDR	22,210,000	IDR	1,092,694
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	13	0.026				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	19	0.050				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	19	0.050	IDR	22,210,000	IDR	1,092,694
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	19	0.050				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	BATTERY	996	1.092				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	BATTERY	674	0.753	IDR	22,210,000	IDR	2,395,250
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	BATTERY	698	0.753				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	186	1.073				
JAKARTA	16-Mar-22	MANADO	PARTS	280	1.647	IDR	22,210,000	IDR	2,395,250
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	163	1.424				
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	193	1.424				
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	133	1.424	IDR	22,210,000	IDR	2,395,250
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	156	1.424				
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	135	1.094				
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	210	1.424	IDR	22,210,000	IDR	1,869,174
JAKARTA	30-Mar-22	MANADO	PARTS	164	1.424				
JAKARTA	31-Mar-22	MANADO	PARTS	237	0.738				
JAKARTA	31-Mar-22	MANADO	BATTERY	369	0.510	IDR	22,210,000	IDR	1,869,174
JAKARTA	8-Apr-22	MANADO	PARTS	130	0.936				
JAKARTA	8-Apr-22	MANADO	PARTS	122	1.746				
JAKARTA	8-Apr-22	MANADO	PARTS	4	0.060	IDR	22,210,000	IDR	1,869,174
JAKARTA	9-Apr-22	MANADO	PARTS	196	1.224				
JAKARTA	9-Apr-22	MANADO	PARTS	199	0.926				
JAKARTA	9-Apr-22	MANADO	PARTS	973	1.117	IDR	22,210,000	IDR	1,525,605
JAKARTA	9-Apr-22	MANADO	PARTS	1014	1.117				
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	12	0.024				
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	8	0.073	IDR	22,210,000	IDR	1,525,605
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	12	0.024				
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	12	0.024				
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	12	0.024	IDR	22,210,000	IDR	1,525,605
JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	PARTS	12	0.024				
JAKARTA	25-Apr-22	MANADO	PARTS	20	0.106				
JAKARTA	25-Apr-22	MANADO	PARTS	13	0.047	IDR	22,210,000	IDR	1,525,605

Lampiran 18 Lampiran Data Aktual Transportation Billing Manado Tahun 2022
(lanjutan)

JAKARTA	21-Apr-22	MANADO	BATTERY	697	1.092		
JAKARTA	25-Apr-22	MANADO	PARTS	2	0.033		
JAKARTA	6-Jun-22	MANADO	PARTS	549	1.181		
JAKARTA	6-Jun-22	MANADO	PARTS	621	1.181		
JAKARTA	6-Jun-22	MANADO	PARTS	732	1.441		
JAKARTA	6-Jun-22	MANADO	PARTS	603	1.138		
JAKARTA	6-Jun-22	MANADO	PARTS	445	0.813		
JAKARTA	7-Jun-22	MANADO	PARTS	10	0.027		
JAKARTA	7-Jun-22	MANADO	PARTS	6	0.016		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	398	0.856		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.025		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.025		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.025		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	153	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	150	1.412	IDR 22,210,000	IDR 5,715,760
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	108	1.107		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	206	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	156	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	191	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	152	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	175	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	214	1.412		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	118	1.018		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	235	0.661		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	261	0.607		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	329	0.932		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	532	0.997		
JAKARTA	7-Jun-22	MANADO	PARTS	106	0.401		
JAKARTA	8-Jun-22	MANADO	PARTS	191	0.618		
JAKARTA	13-Jun-22	MANADO	PARTS	239	0.932		
JAKARTA	13-Jun-22	MANADO	PARTS	260	1.238		
JAKARTA	13-Jun-22	MANADO	PARTS	76	0.423		
JAKARTA	13-Jun-22	MANADO	PARTS	104	0.672	IDR 22,210,000	IDR 1,912,285
JAKARTA	13-Jun-22	MANADO	PARTS	98	0.401		
JAKARTA	14-Jun-22	MANADO	PARTS	26	0.083		
JAKARTA	14-Jun-22	MANADO	PARTS	16	0.024		
JAKARTA	14-Jun-22	MANADO	PARTS	16	0.024		
JAKARTA	16-Jun-22	MANADO	PARTS	26	0.113		
JAKARTA	16-Jun-22	MANADO	PARTS	20	0.066		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	14	0.116		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	15	0.113		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	23	0.144		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	16	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	16	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	10	0.072	IDR 22,210,000	IDR 2,231,193
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	15	0.116		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	14	0.116		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	8	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	11	0.024		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	7	0.031		
JAKARTA	21-Jun-22	MANADO	PARTS	7	0.031		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	417	0.864		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	210	0.619		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	480	1.084		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	369	0.943		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	572	1.084	IDR 22,210,000	IDR 1,887,154
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	155	0.619		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	447	0.867		
JAKARTA	4-Jul-22	MANADO	PARTS	730	1.308		
JAKARTA	5-Jul-22	MANADO	PARTS	5	0.012		
JAKARTA	2-Aug-22	MANADO	PARTS	14	0.116	IDR 22,210,000	IDR 1,774,906
JAKARTA	2-Aug-22	MANADO	PARTS	14	0.116		

